

**EFEKTIVITAS MEMBATIK DENGAN CETAKAN PENGGARIS
TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI
TAMAN KANAK-KANAK DARUL FALAH PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**TITI DWI MAWASTI
NIM: 2015/15022110**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIVITAS MEMBATIK DENGAN CETAKAN PENGGARIS TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI TAMAN KANAK KANAK
DARUL FALAH PADANG**

Nama : Titi Dwi Mawasti
NIM : 2015/15022110
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Mei 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Dadan Suryana
NIP. 197505030 200912 2 001

Ketua Jurusan/Prodi



Dr. Delfi Eliza, M. Pd
NIP. 196951030 198903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang**

**Efektivitas Membuat dengan Cetakan Penggaris Terhadap Kemampuan
Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang**

Nama : Titi Dwi Mawasti
NIM : 2015/15022110
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

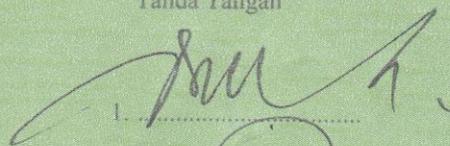
Padang, 24 Mei 2019

Tim Penguji

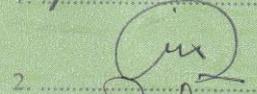
Nama

Tanda Tangan

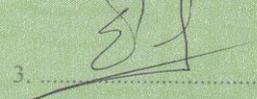
1. Ketua : Dr. Dadan Suryana

1. 

2. Anggota : Drs. Indra Jaya, M.Pd

2. 

3. Anggota : Elise Muryanti, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Titi Dwi Mawasti
NIM/BP : 15022110/2015
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Membatik Dengan Cetakan Penggaris Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2019

Saya yang menyatakan,

A yellow rectangular stamp with a grid pattern and some illegible text. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Titi Dwi Mawasti
NIM. 15022110

ABSTRAK

Titi Dwi Mawasti. 2019. Efektivitas Membuat dengan Cetakan Penggaris Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan melihat seberapa besar efektivitas membuat dengan cetakan penggaris terhadap kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang. Penelitian berawal pada kenyataan anak belum optimal mengkoordinasikan jari-jemari dengan mata dalam aktivitas seperti meniru garis, menggunting dan menempel. Anak masih kaku dalam menggerakkan tangannya ketika membuat garis miring, lengkung, lingkaran, menggunting dan menempel. Dalam pengembangan motorik halus dapat melakukan aktivitas membuat dengan cetakan penggaris.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasy eksperimental*. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang, dan Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *cluster sampling*, yaitu kelas B2 dan B4 kedua masing-masingnya berjumlah 10 anak.

Berdasarkan analisis data rata-rata hasil tes kelompok eksperimen adalah 83 dan kelas kontrol dengan rata 74,5. Dapat disimpulkan bahwa membuat dengan cetakan penggaris efektif mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang.

Kata Kunci: Membuat dengan cetakan penggaris, kemampuan motorik halus

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul **“Efektivitas Membatik Dengan Cetakan Penggaris Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang”**. Shalawat dan salam untuk junjungan umat manusia yakni Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengantar seluruh umat manusia khususnya umat Islam kealam yang beradab dan berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku pembimbing, yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Indra Jaya, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah memberi masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Elise Muryanti, M. Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberi masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Delfi Eliza, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dra. Nenny Mahyuddin M.Pd selaku Sekreratis Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dan arahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Tata Usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan fasilitator dan kemudahan kepada peneliti.
7. Ibu Amyeni, S.Pd selaku kepala sekolah TK Darul Falah Padang serta guru-guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang yang telah memberikan kesempatan dan waktu bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Anak-anak Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang yang mau mengikuti arahan dari peneliti dalam kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta terutama ibu dan ayah yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2015 Lokal C, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani

masa perkuliahan dan juga telah telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Asumsi Masalah	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Konsep Anak Usia Dini	7
a. Pengertian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini	8
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	9
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	9
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	10
c. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	11
3. Konsep Fisik Motorik Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Fisik Motorik Anak Usia Dini	12
b. Tujuan Fisik Motorik Anak Usia Dini	14
4. Konsep Motorik Halus Anak Usia Dini.....	15
a. Pengertian Motorik Halus	15
b. Tujuan Pengembangan Motorik Halus.....	16
c. Fungsi Pengembangan Motorik Halus	17
d. Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun	17
5. Konsep Membatik Dengan Cetakan Penggaris.....	18
a. Pengertian Membatik	18
b. Manfaat Membatik	20
c. Membatik Dengan Cetakan.....	20
d. Pengertian Penggaris.....	21

e. Langkah-langkah Membuat Dengan Penggaris	22
f. Kelebihan Penggaris.....	24
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis.....	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
C. Variabel dan Data.....	32
1. Variabel	32
2. Data	33
D. Definisi Operasional.....	34
E. Instrumen dan Pengembangan	34
1. Kisi-kisi Instrumen	35
2. Teknik Penilaian	39
3. Analisis Instrumen	40
F. Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Homogenitas	46
3. Uji Hipotesis	47
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	49
B. Analisis Data	65
C. Pembahasan.....	75
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
 DAFTAR PUSTAKA	 82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka konseptual.....	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Penelitian.....	30
Tabel 2. Jumlah Anak di TK Darul Falah Padang	31
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motorik Halus Anak.....	35
Tabel 4. Instrumen Pernyataan.....	37
Tabel 5. Rubrik Penilaian.....	39
Tabel 6. Kriteria Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak	40
Tabel 7. Hasil Analisis Item Intrumen Motorik Halus.....	42
Tabel 8. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	46
Tabel 9. Distrubusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen (B2) di TK Darul Falah Padang	50
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Mtorik Halus Anak Kelmpok Kontrol (B4) di TK Darul Falah Padang	53
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	55
Tabel 12. Distrubusi Frekuensi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen (B2) di TK Darul Falah Padang	57
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Mtorik Halus Anak Kelmpok Kontrol (B4) di TK Darul Falah Padang.....	60
Tabel 14. Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	65
Tabel 15. Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	63
Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas Kelas eksperimen dan Kontrol (<i>pre-test</i>) ..	66
Tabel 17. Hasil Perhitungan Nilai Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (<i>pre-test</i>)	67
Tabel 18. Hasil Perhitungan <i>Pret-test</i> Pengujian dengan <i>t-test</i>	68
Tabel 19 Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	69
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas Kelas eksperimen dan Kontrol (<i>post-testt</i>)	70
Tabel 21. Hasil Perhitungan Nilai Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (<i>post-test</i>)	70
Tabel 22. Hasil Perhitungan <i>Pret-test</i> Pengujian dengan <i>t-test</i>	71

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	52
Grafik 2. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	54
Grafik 3. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	56
Grafik 4. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen.....	59
Grafik 5. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	62
Grafik 6. Data Perbandingan Hasil Data Perbandingan Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	64
Grafik 7. Data Perbandingan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Penggaris Berbentuk batik	24
Gambar 2. Guru Memperkenalkan Alat dan Bahan yang Akan Digunakan...	135
Gambar 3. Guru Memperkenalkan garis miring, lengkung dan lingkaran	135
Gambar 4. Anak Membuat Garis Miring, Dan Lingkaran Pada Cetakan Penggaris	136
Gambar 5. Anak Melakukan Kegiatan Menggunting	136
Gambar 6. Anak Melakukan kegiatan melem Hasil Guntingan	137
Gambar 7. Guru Memperkenalkan Alat Dan Bahan Yang Digunakan	172
Gambar 8. Anak Membuat Garis Miring, lengkung dan Lingkaran	172
Gambar 9. Guru Mencontohkan Cara Menggunting Bentuk/Pola.....	173
Gambar 10. Guru Membantu Anak Saat Kesusahaan Dalam Menggunting	173
Gambar 11. Anak Menempel Hasil Guntingan Pada Kertas Warna.....	174
Gambar 12. Anak Membantu Temannya Saat Membuat Garis lengkung	174
Gambar 13. Anak Menggunting berdasarkan Bentuk Atau Pola.....	175
Gambar 14. Anak Menempel Hasil Guntingan Pada Kertas Warna.....	175
Gambar 15. Anak Membuat Garis Miring, Dan Lingkaran Pada Cetakan Penggaris	176
Gambar 16. Anak Menggunting Berdasarkan Bentuk/Pola.....	176
Gambar 17. Anak Menempel Hasil Guntingan Pada Kertas Warna.....	177
Gambar 18. Anak Menggunting Berdasarkan Bentuk atau pola.....	177
Gambar 19. Anak Menempel Hasil Guntingan Pada Kertas warna.....	178
Gambar 20. Guru Memperkenalkan Alat dan Bahan Yang Digunakan.....	179
Gambar 21. Anak Membuat Garis Miring, Dan Lingkaran Pada Cetakan Penggaris	179
Gambar 22. Anak Menggunting berdasarkan Bentuk atau Pola.....	180
Gambar 23. Anak Menempel Hasil Guntingan Pada Kertas Warna.....	180
Gambar 24. Anak Membuat Garis Miring, Dan Lingkaran Pada Cetakan Penggaris	181
Gambar 25. Anak Menggunting berdasarkan Bentuk atau Pola.....	181
Gambar 26. Anak Menempel Hasil Guntingan Pada Kertas warna.....	182
Gambar 27. Anak Menggunting Berdasarkan Bentuk/ Pola.....	182
Gambar 28. Anak Menempel hasil guntingan Pada Kertas Warna.....	183

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPPH Kelas Eksperimen	85
Lampiran 2. RPPH Kelas Kontrol.....	95
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen	105
Lampiran 4. Instrumen Pernyataan	107
Lampiran 5. Rubrik Penilaian	108
Lampiran 6. Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen	110
Lampiran 7. Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validasi.....	120
Lampiran 8. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1	121
Lampiran 9. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2.....	123
Lampiran 10. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3....	125
Lampiran 11. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4....	127
Lampiran 12. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 5....	129
Lampiran 13. Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Motorik Halus Anak	131
Lampiran 14. Tabel Perhitungan Mencari Reabilitas	132
Lampiran 15. Perhitungan Mencari Dengan Rumus Alpa	133
Lampiran 16. Dokumentasi Validasi Data Di Taman kanak-kanak Kurnia Asy' Syifa	135
Lampiran 17. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> untuk Perhitungan Kelas Eksperiem	138
Lampiran 18. Nilai Hasil <i>Pre-test</i> untuk Perhitungan Kelas Kontrol	139
Lampiran 19. Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar	140
Lampiran 20. Perhitungan <i>Pre-test</i> Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen (B2) di TK Darul Falah Padang	141
Lampiran 21. Perhitungan <i>Pre-test</i> Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Kontrol (B4) di TK Darul Falah Padang.....	143
Lampiran 22. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	145
Lampiran 23. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	147
Lampiran 24. Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i> (Uji Barlet)	149
Lampiran 25. Uji Hipotesis Nilai <i>Pre-Test</i>	151
Lampiran 26. Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	152
Lampiran 27. Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	153
Lampiran 28. Nilai <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar	154
Lampiran 29. Perhitungan <i>Post-test</i> Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen (B2) di TK Darul Falah Padang.....	155

Lampiran 30. Perhitungan <i>Post-test</i> Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen (B2) di TK Darul Falah Padang	157
Lampiran 31. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	159
Lampiran 32. Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	161
Lampiran 33. Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i>	163
Lampiran 34. Uji Hipotesis Nilai <i>Post-test</i>	165
Lampiran 35. Uji Ukuran Besaran pengaruh (<i>effect Size</i>).....	166
Lampiran 36. Tabel Harga Kritik dari R Product-Moment.....	167
Lampiran 37. Tabel nilai Z.....	168
Lampiran 38. Tabel Nilai Kritis Untuk uji Lilifors.....	169
Lampiran 39. TabelNilai-Nilai Chi Kaudrat	170
Lampiran 40. TABEL NILAI t (untuk uji dua ekor)	171
Lampiran 41. Dokumen Penelitian Kelompok Eksperimen	172
Lampiran 42. Dokumen Penelitian Kelompok Kontrol	179

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah ajang mengembangkan pengetahuan yang dilaksanakan sebagai kewajiban untuk menggali prestasi yang dimiliki oleh anak. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan saing yang tinggi, tangguh dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat.

Kemajuan zaman yang semakin pesat ini menuntut orang tua untuk tidak hanya memberi pendidikan kepada anak saat mulai memasuki usia sekolah saja tetapi semenjak mereka usia dini. Karena, pendidikan anak usia dini merupakan masa anak dalam proses pertumbuhan dimana pendidik bertugas untuk membimbing, memberikan stimulus, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan, keterampilan dan kemandirian anak.

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan melalui dua jalur pendidikan formal dan nonformal yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan aspek-aspek perkembangannya seperti nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. Sehingga, anak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu aspek yang dikembangkan di Taman Kanak-kanak adalah aspek Motorik. Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak pada tubuh manusia yang meliputi kegiatan pusat syaraf, urat-urat, dan otot-otot yang terorganisasi. Pada perkembangan motorik ini terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan suatu gerakan yang menggunakan seluruh tubuhnya untuk bergerak dalam suatu aktivitas seperti berjalan, lari dan berlompat-lompatan. Sedangkan Motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil dan dapat mengkoordinasikan mata dan tangan. Motorik halus ini mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu kegiatan.

Fisik yang akan diambil dari pembahasan ini adalah motorik halus, dalam pembelajaran motorik halus hendaknya kegiatan yang akan dibuat menarik dan mudah bagi anak, seperti kegiatan menggunting, menempel, meniru bentuk- bentuk garis dan lain sebagainya.

Anak usia Taman Kanak-kanak diharapkan perkembangan motoriknya sesuai dengan indikator penilaian perkembangan untuk usia 5-6 tahun yaitu melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah serta terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya mengancing baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk, dan menggunakan alat makan).

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang pada perkembangan motorik halus anak belum

berkembang secara optimal terlihat dari mengkoordinasikan tangan dan mata ketika anak meniru bentuk garis, menggunting dan kegiatan menempel. Anak belum optimal dalam membuat garis miring, garis lengkung dan lingkaran, Anak masih kaku dalam aktivitas menggunting berdasarkan bentuk atau pola serta belum optimal dalam kegiatan menempel. Selain itu, anak mudah bosan dalam mengerjakannya, anak masih meminta bantuan guru dalam kegiatan pengembangan motorik halus anak dan ada anak yang tidak mau mengerjakan kegiatannya.

Oleh sebab itu, perlu adanya upaya untuk membantu mengembangkan motorik halus anak dengan menggunakan suatu kegiatan. Kegiatan tersebut harus mudah dan menarik bagi anak salah satu kegiatan yang menimbulkan minat anak dalam perkembangan motorik halus adalah membatik dengan cetakan penggaris. Membatik adalah suatu kerajinan tangan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi berfikir, keterampilan dan berimajinasi. Membatik ini salah satu kegiatan yang mengembangkan motorik halus dimana anak akan menggunakan otot dari jari tangan seperti kegiatan membuat pola atau bentuk, meniru garis, menempel, dan menggunting. Dalam kegiatan membatik dapat menggunakan alat dan bahan dari alat-alat tulis. Hal ini peneliti menggunakan alat seperti penggaris yang mempunyai bentuk atau pola batik, spidol warna, lem dan kertas warna.

Pengembangan kemampuan motorik halus anak Taman Kanak-kanak melalui membatik dengan cetakan penggaris dianggap relevan, karena cetakan

penggaris ini mempunyai pola atau bentuk yang menarik untuk mengembangkan motorik halus nya.

Berdasarkan hal di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Efektivitas Membatik Dengan Cetakan Penggaris Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak belum mampu mengkoordinasikan tangan dan mata dalam aktivitas seperti meniru bentuk garis, menggunting dan menempel
2. Anak belum optimal dalam membuat garis miring, garis lengkung dan lingkaran, anak masih kaku dalam aktivitas menggunting berdasarkan bentuk atau pola serta belum optimal dalam kegiatan menempel
3. Kegiatan yang digunakan guru kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu anak belum mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dalam aktivitas meniru bentuk, menggunting dan menempel.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Seberapa efektif kegiatan membatik dengan cetakan penggaris

dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang ?”.

E. Asumsi Penelitian

Kegiatan membuat dengan cetakan penggaris efektif terhadap kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas membuat dengan cetakan penggaris terhadap kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

2) Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan ini dapat bermanfaat bagi pihak terkait seperti:

a. Bagi anak

Melalui membuat dengan cetakan penggaris dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

b. Bagi guru

Melalui membuat dengan cetakan penggaris dapat menjadi acuan dan bahan masukan untuk kegiatan mengajar dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini ialah anak yang berada pada masa keemasan (*golden age*) setiap tahapan usianya adalah penentu untuk proses perkembangan dan pertumbuhan selanjutnya. Wiyani (2016) anak usia dini adalah anak berusia 0 hingga 6 tahun yang akan melewati masa-masa perkembangan dari masa bayi, batita, dan prasekolah. Sehingga sangat diperlukan pemberian stimulasi dari bayi agar mencapai perkembangan yang optimal.

Selanjutnya Yulsofriend (2013) mengatakan anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu tahap pertumbuhan dan perkembangan secara lebih pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

Menurut Suryana (2013) Usia dini merupakan periode awal yang penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan manusia. pada masa ini ditandai berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah kelompok anak berusia 0 sampai 6 tahun yang bersifat

unik dan berada dalam proses pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat. Sehingga, harus diberikan stimulasi sesuai dengan karakteristik anak. Agar tumbuh dan berkembang dengan baik sampai periode akhir perkembangan.

b. Karakteristik Anak Usia dini

Karakteristik anak usia dini adalah individu yang unik, memiliki pribadi yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya serta setiap individu memerlukan stimulasi untuk tumbuh kembangnya. Menurut Suryana (2013) Karakteristik anak usia dini sebagai berikut: 1) anak mempunyai sifat yang sangat egosentris dalam hal apapun, 2) anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, 3) setiap anak memiliki perilaku dan sifat unik, 4) didalam diri anak kaya akan imajinasi dan fantasi, 5) setiap anak dalam kegiatan belajar memiliki daya konsentrasi yang pendek.

Menurut Solehuddin dalam Masitoh (2006) dikutip Rakimahwati (2012) mengatakan bahwa karakteristik anak adalah anak yang tidak lepas dari sifat-sifat alamiahnya anak mempunyai karakter yang berbeda-beda sebagai ciri khas dalam diri anak seperti sifat yang unik, aktif, rasa ingin tahu tinggi, egosentris, berjiwa petualang, daya konsentrasinya pendek, gaya imajinasi tinggi, dan senang berteman.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah egosentris, unik, memiliki rasa ingin tahu yang besar, kaya akan imajinai, memiliki daya konsentrasi pendek, dan bersifat aktif dan energik.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan melalui rangsangan pendidikan yang akan mengembangkan berbagai aspek-aspek perkembangan anak. Suryana (2014) Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan melalui proses pemberian rangsangan pendidikan agar dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Menurut Yulsofriend (2013) mengatakan bahwa pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian pendidikan yang optimal untuk perkembangan pendidikan selanjutnya dengan cara menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia adalah suatu bentuk penyelenggaraan

pendidikan untuk memberikan rangsangan, pembelajaran, mengasuh dan membimbing agar dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani untuk memasuki jenjang berikutnya.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini. Menurut Sujiono (2009) berpendapat bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah 1) untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengurangi kehidupan dimasa dewasa, 2) untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) disekolah, 3) intervensi dini dengan memberikan rangsangan sehingga dapat menumbuhkan potensi-potensi yang tersembunyi (*hidden potency*) yaitu potensi perkembangan anak (bahasa, intelektual, emosi, sosial, motorik, konsep diri, minat dan bakat), 4) melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya gangguan dalam pertumbuhan dan perkembangan potensi-potensi yang dimiliki anak.

Menurut Susanto (2017) tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru, serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan pada anak usia dini. Dengan mengembangkan berbagai potensi anak sejak lahir (dini), sebagai persiapan untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Artinya, membentuk anak indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar, serta mengurangi kehidupan selanjutnya.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk membentuk anak agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar dan menjadikan manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan potensi anak melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Mulyasa (2012:17) PAUD dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

“1) Menggunakan variasi media permainan yang menarik, 2) Melibatkan dan mengembangkan seluruh panca indera, 3) Menyediakan, suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, 4) Memberi kesempatan kepada anak untuk memahami, menghayati dan mengalami secara langsung nilai-nilai melalui proses pembelajaran”.

Menurut Latif,dkk (2013:81) berpendapat bahwa prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini:

“ 1) Pendidikan berorientasi pada kebutuhan anak, 2) dunia anak adalah dunia bermain, maka selayaknya konsep pendidikan anak usia dini dirancang dalam bentuk bermain, 3) kegiatan pembelajaran dirancang secara cermat untuk membangun sistematika kerja, 4) kegiatan pembelajaran berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup anak, yaitu membantu anak menjadi mandiri, disiplin, mampu bersosialisasi, dan memiliki keterampilan dasar yang berguna bagi kehidupan anak kelak, 5) pendidikan dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang dengan mengacu prinsip-prinsip perkembangan anak, 6) dalam kegiatan main anak akan belajar lebih banyak bila mendapat pijakan dari guru”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini adalah bermain sambil belajar, belajar seraya bermain, semua kegiatan berorientasi kepada anak, menyenangkan, memiliki lingkungan yang kondusif dan pendidikan dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang dengan mengacu prinsip-prinsip perkembangan anak.

3. Konsep Fisik Motorik Anak Usia Dini

a. Pengertian Fisik Motorik Anak Usia Dini

Fisik motorik adalah suatu gerakan yang akan melibatkan anggota tubuh manusia. Muhibbin dalam Samsudin (2008) mengatakan bahwa

fisik motorik diartikan sebagai istilah yang menunjukkan keadaan dan kegiatan yang akan melibatkan otot-otot dalam gerakannya, selain itu akan melibatkan kelenjar-kelenjar yang ada dalam tubuh anak.

Menurut Hasanah (2016) gerak motorik adalah suatu istilah yang digunakan untuk mengembangkan perilaku gerakan-gerakan dilakukan oleh tubuh manusia yang sengaja, otomatis, cepat dan akurat. Pada dasarnya perkembangan fisik motorik akan sejalan dengan kematangan syaraf dan otot-otot anak.

Selanjutnya Laranaya, dkk (2019) fisik motorik merupakan salah satu aspek yang dimiliki oleh anak dan dikembangkan di taman kanak-kanak, perkembangan fisik motorik ini berperan dalam berbagai aktivitas eksplorasi. Fisik motorik ini terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus, motorik kasar berkaitan erat dengan otot-otot besar sedangkan motorik halus berkaitan dengan keterampilan penggunaan otot-otot kecil.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa fisik motorik adalah suatu keadaan yang menunjukkan adanya gerakan-gerakan yang melibatkan syaraf dan otot-otot pada tubuh manusia, gerakan fisik motorik ini terbagi menjadi dua yaitu fisik motorik kasar dan fisik motorik halus.

b. Tujuan Fisik Motorik Anak Usia Dini

Tujuan fisik motorik adalah untuk melihat kemampuan anak untuk menyelesaikan tugas perkembangannya. Samsudin (2008) Mengemukakan bahwa tujuan fisik motorik adalah sebuah penugasan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan untuk menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik anak terlihat ketika anak mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, hal itu berarti motorik yang dilakukan untuk anak efektif dan efisien.

Saripudin (2016) Berpendapat bahwa tujuan motorik bagi anak usia dini adalah Penugasan keterampilan yang tergrafik dalam menyelesaikan tugas tertentu yang diberikan oleh pendidik. Tergrafik artinya terdapat kemajuan pada perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan mampu menampilkan tugas motorik untuk pencapaian keberhasilan anak.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan fisik motorik anak usia dini adalah sebuah penugasan keterampilan yang diberikan kepada anak agar dapat menyelesaikan tugas tertentu dan dapat berkembang lebih baik dari perkembangan sebelumnya.

4. Konsep Motorik Halus Anak Usia Dini

a. Pengertian Motorik Halus

Motorik halus ialah pergerakan yang melibatkan otot-otot kecil dalam setiap pergerakan jari jemari. Mursid (2015) mengatakan bahwa motorik halus yakni gerakan-gerakan yang merupakan hasil dari pergerakan tangan yang akan terkoordinasi dengan otot-otot yang menuntut adanya kemampuan mengontrol gerakan-gerakan halus pada jari dan tangan.

Menurut Suryana (2016) Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus dari anggota tubuh tertentu, yakni jari jemari sehingga dapat mempengaruhi kesempatan anak dalam belajar dan berlatih misalnya kegiatan mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menggenggam benda dan menulis

Selanjutnya menurut Laranaya, dkk (2019) kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik motorik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata serta tangan, sehingga anak mampu melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus anak adalah suatu pergerakan yang tidak melibatkan seluruh tubuh namun hanya otot-otot dari jari jemari dan tangan terkoordinasi.

b. Tujuan Pengembangan Motorik Halus

Tujuan pengembangan motorik halus untuk anak usai dini ialah mampu memfungsikan semua dari otot-otot jari tangannya. Menurut Ismail (2009) tujuan pengembangan motorik halus adalah agar anak terampil dalam kegiatannya dikehidupan sehari-hari, anak akan mempunyai kepercayaan diri dalam pekerjaan khususnya yang melibatkan unsur-unsur sebuah kerajinan dan keterampilan tangan yang akan dimiliki oleh anak.

Selanjutnya Sumantri dalam Paraswati (2015) Tujuan pengembangan motorik halus anak adalah 1. Dengan adanya keterampilan gerakan pada jari anak maka mampu mengembangkan motorik halusnya yang meliputi gerakan kedua tangan anak, 2. Anak akan terlatih dengan kegiatan sehari-hari disekolah misalnya menulis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda, 3. Dengan adanya kemampuan dalam stimulasi gerakan halus, maka anak memiliki daya mampu untuk mengkoordinasi indera mata dan tangan, 4. Anak akan memiliki kemampuan mengendalikan aspek emosi dalam beraktivitas motorik halus anak.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan motorik halus anak usia dini adalah agar anak mempunyai keterampilan dan kerajinan dalam kehidupan sehari-hari terutama disekolah seperti menulis, menggambar dan mewarnai serta jari jemari anak akan bekerja secara optimal.

c. Fungsi Pengembangan Motorik Halus Anak

Fungsi pengembangan motorik halus anak adalah meningkatkan gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan syaraf, otot-otot dan sendi anak. Paraswati (2015) berpendapat bahwa fungsi pengembangan motorik halus anak adalah untuk peningkatan sebuah koordinasi gerakan yang selalu berkaitan dengan jari-jemari anak, sehingga anak dalam kegiatan mampu meletakkan atau memegang suatu objek melalui tangan dengan benar.

Menurut Mansur (2014) mengatakan bahwa fungsi motorik halus ialah agar anak mampu melakukan gerakan-gerakan bagian dari tubuh yang lebih spesifik, seperti kegiatan menulis, melipat, merangkai, mengancingkan baju, menggunting dan sebagainya. Kegiatan ini harus terstimulasi terus menerus agar aspek perkembangan motorik halus anak berkembang secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat saya simpulkan bahwa fungsi motorik halus anak adalah untuk mengembangkan yang ada pada gerakan tubuh anak terutama jari tangan yang meliputi beberapa kegiatan sehari-hari dalam kehidupannya.

d. Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 tahun

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 146 tentang pedoman penilaian hasil pembelajarn, indikator perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah : anak terampil menggunakan

tangan kanan dan tangan kiri dalam berbagai aktivitas, misalnya mengancing baju, mengikat sepatu, meniru bentuk, menempel, menggambar, menggunting pola dan menggunakan alat makan.

Yus (2011) menjelaskan program perkembangan motorik halus anak sebagai berikut: 1. Dapat mengurus diri sendiri seperti makan, berpakaian, mandi, menyisir rambut dan mengikat tali, 2. Dapat membuat berbagai bentuk dengan menggunakan tanah liat, plastisin dan *play dough*, 3. Meniru membuat garis tegak, miring, lengkung, dan lingkaran, 4. Meniru melipat kertas sederhana (1-12 lipatan), 5. Menggambar orang dengan bagian-bagiannya, 5. Belajar menggunting bebas dengan berbagai media sesuai dengan pola (gelombang, zig-zag, lingkaran, segi empat, segitiga), 6. Dapat membuat lingkaran dan bujur sangkar, 7. Menyusun menara kubus, 8. Menjahit sederhana dengan menggunakan tali sepatu, benang wol, rafia, dan sebagainya, 9. Menyusun menara kubus minimal delapan kubus.

Berdasarkan indikator perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun diatas, maka peneliti mengambil beberapa kegiatan untuk mengembangkan motorik halus anak yaitu membuat garis miring, lengkung, lingkaran, menggunting dan menempel

5. Konsep Membatik Dengan Cetakan Penggaris

a. Pengertian Membatik

Membatik adalah sebuah kerajinan tangan dengan memberi motif diatas kain. Nasir (2013) berpendapat bahwa

batik merupakan kerajinan khas indonesia yang pembuatannya memiliki teknik-teknik tertentu untuk menghasilkan batik bernuansa keindahan. Kerajinan batik sudah ada sejak ratusan tahun silam dengan berbagai motif pada kain.

Menurut Setiawati dan Ningsih (2017) membatik adalah proses memberikan hiasan yang indah melalui proses pembuatan yang menarik dan memiliki kejelian dalam pembuatan batik, dalam teknik membatik pada mulanya akan memberikan suatu motif dipermukaan kain dengan teknik tutup celup atau rintang warna, proses rintang warna menunjukkan untuk membuat motif pada kain polos

Selanjutnya Kartika (2015) pembelajaran membatik anak usia 5-6 tahun adalah bagaimana cara guru untuk membuat suatu kegiatan yang menarik dan tidak berbahaya serta dapat membubuhkan warna diatas permukaan datar yang ketebalannya tidak ikut diperhitungkan (karya dua dimensi) mampu menuangkan ide kreatif tersebut.

Bedasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa membatik merupakan kerajinan khas indonesia dengan menggunakan teknik-teknik membatik yang sudah ditentukan untuk menumbuhkan ide kratif pada kegiatan pembelajaran anak usia 5-6 tahun.

b. Manfaat Membatik

Membatik sangat bermanfaat terutama untuk anak usia dini dimana anak mempunyai pengalaman yang akan menimbulkan imajinasi anak dalam membatik. Kartika (2009) berpendapat bahwa manfaat membatik bagi anak adalah anak akan percaya diri dalam aktivitas seni sehingga akan menimbulkan rasa jiwa seni, mengenalkan unsur-unsur seni yang ada dalam kegiatan membatik (garis, bentuk warna dan tekstur), kemampuan motorik halus, rasa percaya diri, dan rasa puas yang didapatkan oleh anak.

Menurut Kartika (2015) melalui membatik anak dapat mengetahui unsur-unsur yang terlibat dalam diri anak seperti mengenal warna, garis, dan tekstur yang untuk dikembangkan sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun yaitu karakteristik kemampuan fisik (motorik halus) karakteristik kemampuan kognitif, dan karakteristik sosial emosional.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat membatik adalah terciptanya rasa seni anak yang dimulai dengan beberapa kegiatan membatik yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

c. Membatik Dengan Cetakan

Membatik dengan cetakan merupakan kegiatan membuat motif dengan menggunakan teknik, alat dan bahan yang berbahaya terutama

untuk anak. Prasetyo (2016) Mengatakan bahwa teknik pembuatan batik dapat dibedakan meliputi: 1. Batik tulis adalah kain yang dihiasi dengan cetakan memiliki tekstur dan corak batik yang menggunakan tangan. 2. Batik cap adalah kain yang dihiasi dengan tekstur dan corak batik yang dibentuk dengan cetakan cap. 3. Batik lukis adalah proses pembuatan batik dengan cara langsung melukis pada kain .

Selanjutnya Indriani, dkk (2016) mengemukakan bahwa teknik cetakan cap dan chanting sebagai proses pembuatan pemalam untuk membatik dengan menggunakan dua metode yang pertama metode *grid* adalah suatu metode yang diawali dengan melapisi warna pada kurva dengan sejumlah unit-unit ukuran yang ada pada kain, yang kedua, metode *ruler* adalah metode yang digunakan untuk mengukur berbagai jenis ukiran suatu obyek.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa membatik dengan cetakan terdiri dari beberapa teknik pembuatannya disini peneliti menggunakan alat tulis dan penggaris yang memiliki pola unik untuk dijadikan proses membatik.

d. Pengertian Penggaris

Penggaris adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur, membuat berbagai pola dan alat menggambar. Menurut Junaidi (2013) berpendapat bahwa penggaris adalah suatu alat yang permukaannya tertara angka-angka dan pola-pola tertentu, pada umumnya alat

penggaris digunakan untuk membuat garis lurus dan mengukur garis panjang.

Selanjutnya Sanggarang (2004) penggaris adalah sebagai alat mengukur, dapat digunakan sebagai alat pemotong kertas dan untuk membuat kerajinan dengan adanya bentuk-bentuk pola yang terdapat dalam jenis penggaris.

Dari uraian diatas maka dapat saya simpulkan bahwa penggaris adalah suatu alat yang mempunyai berbagai kegunaan dari jenis-jenis penggaris seperti kegunaan dalam mengukur, membuat pola dan membuat kerajinan.

e. Langkah-langkah Mematik Dengan Penggaris

Mematik dengan penggaris merupakan suatu kegiatan yang memberi motif diatas kertas dengan penggaris, dimana penggaris ini mempunyai macam-macam pola yang berbentuk batik. Berikut langkah-langkah mematik dengan penggaris:

1. Persiapan

Tahap pertama yang akan dilakukan adalah persiapan, persiapan ini dimulai dari guru sebagaimana tugas guru menjelaskan alat dan bahan serta langkah-langkah dalam kegiatan mematik dengan cetakan penggaris, alat dan bahan nya yaitu spidol warna,

penggaris bermotif batik, kertas putih, kertas warna, lem dan gunting.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan ini guru terlebih dahulu menjelaskan dan memberi contoh kepada anak tentang pembuatan membatik dengan cetakan penggaris.

a) Membuat garis miring

Anak diminta oleh guru untuk mengamati bentuk penggaris, lalu anak diminta untuk menemukan garis miring pada cetakan penggaris yang mempunyai bentuk/pola, kemudian setelah anak menemukan bentuk garis miring maka anak diminta untuk membuat beberapa garis miring diatas kertas putih.

b) Membuat garis lengkung

Setelah anak membuat garis miring lalu anak membuat garis lengkung pada cetakan penggaris, dimana garis lengkung mempunyai bentuk yang unik sehingga anak dapat memvariasikan garis lengkung atau anak membuat beberapa garis lengkung yang ada pada cetakan penggaris.

c) Membuat garis lingkaran

Selanjutnya anak membuat garis lingkaran, dimana pada cetakan penggaris tersebut terdapat bentuk-bentuk garis lingkaran jadi anak dapat membuat beberapa garis lingkaran.

d) Anak menggunting berdasarkan bentuk

Setelah anak membuat garis miring, lengkung dan lingkaran yang sesuai dengan bentuk pada cetakan penggaris, maka anak melakukan aktivitas menggunting.

e) Anak menempelkan hasil guntingan ke kertas warna

Langkah yang terakhir guru meminta anak untuk menempelkan hasil guntingannya pada kertas yang berwarna.

Setelah selesai dalam kegiatan membatik dengan cetakan penggaris ini anak diminta untuk melihat hasil kerjanya, guru mengevaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan untuk anak dan guru meminta anak untuk merapikan alat dan bahan serta meletakkan ditempat semula.

f. Kelebihan Penggaris

Ismail dalam Junaidi (2013) kegunaan dari penggaris sebagai berikut: mudah didapatkan, harga terjangkau, mudah untuk dibawa kemana-mana, memberi manfaat lain dari suatu media dan dapat membantu siswa melakukan penjumlahan dengan cepat, tepat dan akurat.



Gambar 1. Penggaris batik

Sumber: [https:// batik+sederhana+dengan+penggaris](https://batik+sederhana+dengan+penggaris)

B. Penelitian Yang Relevan

Hapsari (2014) dengan judul “*Pengaruh Membatik Jumputan Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B di Tk Kemiri 03 Kecamatan Kebakkramatan Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/204* ” Masalah dalam penelitian ini adalah guru lebih sering mengembangkan kemampuan motorik halus anak dalam hal menulis, menggambar, mewarnai, dan guru hanya menggunakan metode pemberian tugas serta jarang dilakukan melalui kegiatan bermain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh membatik jumputan terhadap perkembangan motorik halus anak, yang menggunakan metode eksperimen dengan *one-group pretest-posttest desig*. Hasil dari penelitian ini adalah Pengujian paired sample t-test menghasilkan nilai $t_{hitung} 11,478$ sedangkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $11,478 \geq 2,079$ dengan signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil ini, maka keputusan hasil uji hipotesisnya adalah menolak H_0 . Kesimpulannya adalah ada pengaruh “*membatik jumputan terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok B di TK Kemiri 03 Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014*”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada perbedaan dan persamaan dengan penelitian peneliti, dimana perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan kegiatan membatik dengan jumputan sedangkan peneliti membatik dengan cetakan penggaris dan penelitian sebelumnya menggunakan metode eksperimen *dengan one-group pretest-posttest desig* sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen dalam

bentuk *quasy experimental* (eksperimen semu). Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama untuk mengembangkan motorik halus anak.

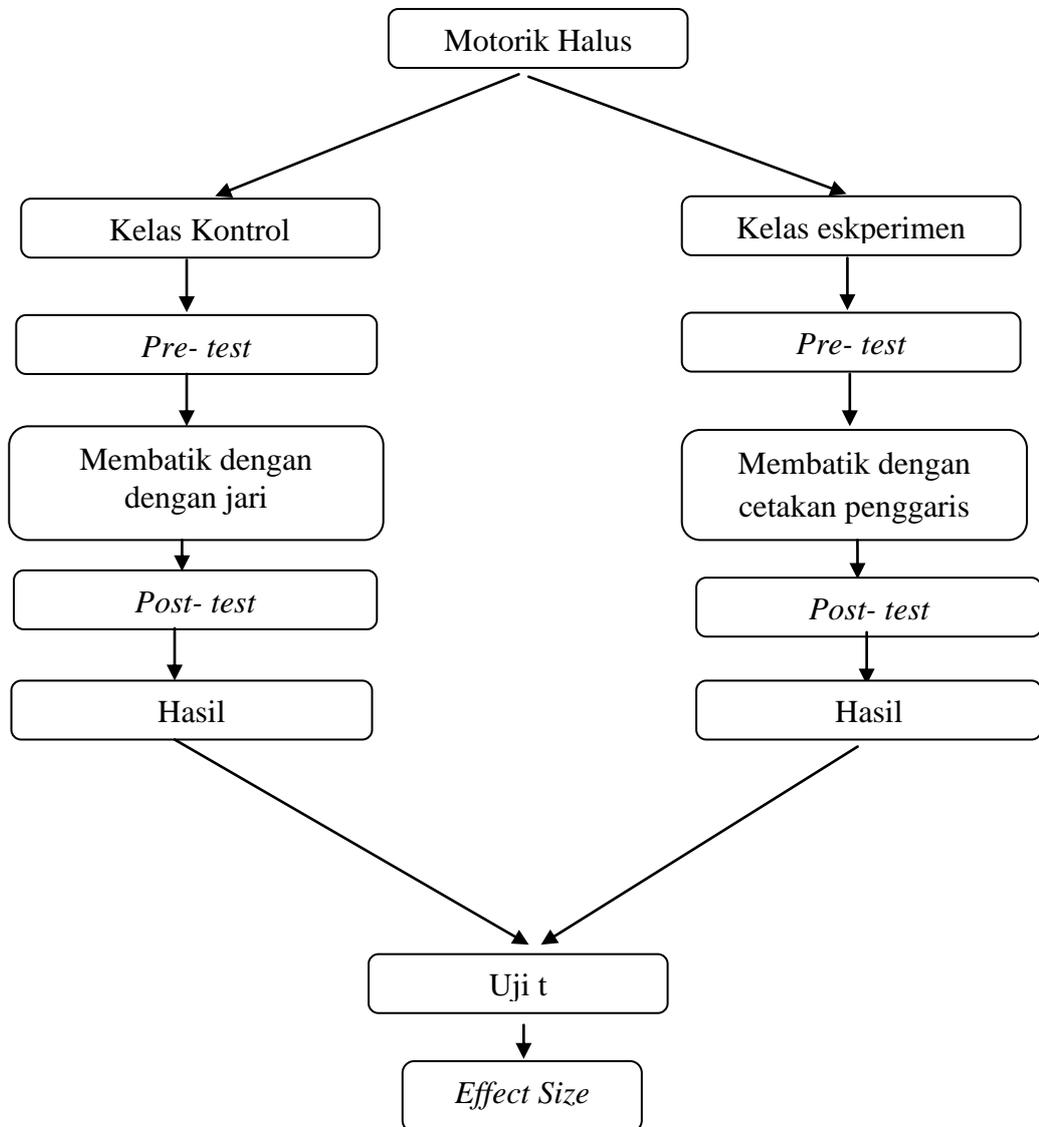
Muliaturochmah (2015) dengan judul "*peningkatan motorik halus melalui membatik dengan media tisu Tk tunas Periwati Kedungwaru Blora*" Permasalahan penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak masih belum berkembang sesuai harapan. Tujuan penelitian adalah untuk mendiskripsikan tingkat keberhasilan motorik halus anak dengan metode demonstrasi di TK Tunas Periwati Kedungwaru Blora. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode demonstrasi, pengumpulan data dengan cara observasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata kemampuan motorik halus anak pra siklus 34,5 % siklus I hasil meningkat menjadi 63,77 %. Kemudian dilanjutkan siklus II lebih meningkat menjadi 83,44 %. Secara keseluruhan kegiatan membatik dengan media tisu dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Tunas Periwati Kedungwaru Blora.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada perbedaan dan persamaan dengan penelitian peneliti, dimana perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan kegiatan membatik dengan tisu sedangkan peneliti membatik dengan cetakan penggaris dan penelitian sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode demonstrasi, pengumpulan data

dengan cara observasi dan catatan lapangan sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen dalam bentuk *quasy experimental* (eksperimen semu). Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama untuk mengembangkan motorik halus anak.

C. Kerangka Konseptual

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang berusia 0-8 tahun dan sedang menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat, salah satu aspek yang dikembangkan dalam individu adalah aspek motorik halus. Motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang akan melibatkan otot, syaraf dan koordinasi pergerakan tangan. Kemampuan pengembangan motorik halus anak sangatlah penting, untuk itu peneliti ingin mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan membatik dengan cetakan penggaris. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelompok anak untuk di jadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen menggunakan kegiatan membatik dengan penggaris sedangkan pada kelas kontrol menggunakan kegiatan membatik dengan jari.



Bagan 1. **Kerangka Konseptual**

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2014) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0): tidak terdapat efektivitas yang signifikan untuk kegiatan membuat cetakan penggaris dalam mengembangkan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Darul Padang.
2. Hipotesis alternatif (H_a): terdapat efektivitas yang signifikan untuk kegiatan membuat cetakan dalam mengembangkan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk *quasy experimental* (eksperimen semu). Sugiyono (2009) desain *quasy experimental* ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha melihat dan mengungkapkan efektifkah kegiatan membuat dengan cetakan penggaris terhadap perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Darul Falah Padang dengan membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Pada rancangan penelitian ini, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (X), sedangkan pada kelas kontrol dengan perlakuan biasa (-). Selanjutnya pada kedua kelas dilakukan dengan tes yang sama.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ = *Pre-test* kelas eksperimen

O₃ = *Pre-test* kelas kontrol

X = Perlakuan dalam hal ini menggunakan cetakan penggaris

O₂ = *Post-test* kelas eksperimen

O₄ = *Post-test* kelas kontrol

B. Populasi dan Sampel

Agar penelitian lebih terarah dalam suatu pelaksanaan penelitian, maka peneliti harus menentukan populasi dan sampel sebagai obyek atau subyek dimana peneliti akan melakukan penelitian.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Setyosari (2013) populasi adalah sekelompok orang, objek, atau peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-Kanak Darul Falah Padang. TK Darul Falah Padang ini di bawah pimpinan oleh kepala sekolah dan diasuh oleh 4 orang tenaga pendidik. TK Darul Falah Padang memiliki jumlah siswa sebanyak 49 orang yang terbagi ke dalam 4 kelompok belajar yaitu: B1 15 orang, B2 13 orang, B3 10 orang dan B4 11 orang. Dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Jumlah Anak di TK Darul Falah Padang

No.	Kelompok	Jumlah
1.	B1	15 orang
2.	B2	13 orang
3.	B3	10 orang
4.	B4	11 orang
Jumlah		49 orang

Sumber: (TK Darul Falah Padang)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Setyosari (2013) sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Cluster Sampling* yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Berdasarkan konsep di atas, maka sampel dalam penelitian ini diambil kelompok B2 dan B4. Adapun kelompok B4 sebagai kelas kontrol dan kelompok B2 sebagai kelas eksperimen dengan alasan kedua kelas itu bersifat homogen dan heterogen. Bersifat homogen adalah jumlah siswa pada sampel sama dan sampel juga dianggap mempunyai kemampuan yang sama. Sedangkan sifat heterogen adalah siswa di dalam kedua kelompok tersebut terdiri laki-laki dan perempuan.

C. Variabel dan Data

1. Variabel

Arikunto (2014) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel

bebas dalam penelitian ini adalah penggaris. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perkembangan motorik halus

2. Data

Menurut Arikunto (2014) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka.

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data priemer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari data aslinya. Data tersebut adalah data nilai hasil tes yang diberikan perlakuan.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak usia dini yang menjadi sampel penelitian. Terdiri atas kelompok belajar B2 dan B4 dimana kelompok B4 sebagai kelas kontrol dan kelompok B2 sebagai kelas eksperimen yang telah ditetapkan sebagai sampel pada penelitian ini.

D. Definisi Operasional

Agar terdapat persamaan persepsi dalam penelitian, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yakni:

Motorik halus anak adalah suatu pergerakan yang tidak melibatkan seluruh tubuh namun hanya otot-otot dari jari jemari dan tangan yang terkoordinasi, kegiatan dalam pengembangan motorik halus anak seperti melipat, membuat pola, menggunting dan lain sebagainya

Sedangkan kegiatan membuat dengan cetakan penggaris dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membuat motif diatas kertas dengan cara mengikut pola/bentuk yang terdapat pada penggaris, dimana penggaris ini mempunyai pola-pola untuk kegiatan membuat. Kegiatan ini dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak karena melalui kegiatan ini jari jemari tangan anak terlatih secara lentur dan kegiatan ini menarik serta tidak susah bagi anak.

E. Instrumen dan Pengembangannya

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2017), “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Selanjutnya menurut Sanjaya (2013) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengumpulan data berupa tes. Menurut Arikunto dalam Dimiyati, (2013) tes dibedakan menjadi dua macam yakni:

- a. Tes buatan guru, yakni tes yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum melalui uji coba sehingga belum diketahui validitas maupun reliabilitasnya
- b. Tes terstandar, yakni tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing, yang sudah terjamin validitas maupun reliabilitasnya.

1. Kisi-kisi Instrumen

Sesuai masalah yang diteliti maka kisi-kisi ini dibuat dengan berpedoman kepada kurikulum Taman Kanak-kanak Tahun 2013 untuk mengungkapkan tentang “Efektivitas Membatik Dengan Cetakan Penggaris Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang”. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang dirancang dan akan digunakan dalam penelitian di TK Darul Falah Padang.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumentasi Motorik Halus Anak

Variabel Penelitian	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Pernyataan	Butir Item	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
Motorik Halus	KI-3 Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya dirumah, tempat	3.3 Mengenali anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas	a) Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris	1	Tes Perbuatan	Anak
				b) Anak mampu membuat garis	2	Tes Perbuatan	Anak

<p>bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa dan meraba): menyapa, mengupulkan informasi, menalar dan mnegkomunikasikan melalui kegiatan bermain</p> <p>KI-4 Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak muli</p>	<p>halus</p> <p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus</p>		<p>lengkung pada cetakan penggaris</p>			
			<p>c) Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris</p>	3	Tes Perbuatan	Anak
			<p>d) Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola</p>	4	Tes Perbuatan	Anak
			<p>e) Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna</p>	5	Tes Perbuatan	Anak

(sumber: Kurikulum 2013 Taman Kanak-kanak dan Yus:2011)

Tabel 4.Instrumen Pernyataan

Nama :
 Kelompok :
 Taman Kanak-Kanak : Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris				
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris				
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris				
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola				
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna				

(sumber: Kurikulum 2013 Taman Kanak-kanak dan Yus 2011)

Keterangan:

BSB = Berkembang sangat baik 4

BSH = Berkembang sesuai harapan 3

MB =Mulai Berkembang 2

BB = Belum Berkembang 1

Untuk dapat skor penilaian terhadap pernyataan setiap item, maka dibutuhkan suatu tolak ukur agar memudahkan dan membantu dalam memberikan penilaian terhadap anak. Maka salah satu bentuk yang dapat dijadikan untuk menentukan tolak ukur adalah dengan bantuan rubrik panduan instrumen.

Tabel 5. Rubrik Penilaian Penggunaan Cetakan Penggaris

No.	Aspek Penilaian	Berkembang Sangat Baik (BSB) (skor 4)	Bekembang Sesuai Harapan (BSH) (skor 3)	Mulai Berkembang (MB) (skor 2)	Belum Berkembang (BB) (skor 1)
1	2	3	4	5	6
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris dengan bantuan guru	Anak belum mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris walaupun sudah dibantu guru
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris dengan bantuan guru	Anak belum mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris walaupun dengan bantuan guru
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris dengan bantuan guru	Anak belum mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris walaupun dengan bantuan guru
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru dan dapat membantu	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola pada cetakan penggaris dengan bantuan guru	Anak belum mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola pada cetakan penggaris walaupun sudah dibantu guru

		teman			
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna tanpa bantuan guru	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna dengan bantuan guru	Anak belum mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna walaupun sudah dibantu guru

2. Teknik Penilaian

Suryana (2016) Penilaian adalah proses pengumpulan data dan dokumentasi belajar dan perkembangan anak. Dalam hal ini penulis membuat tes berupa indikator-indikator yang akan dicapai oleh anak. Dimana penulis memberikan skor pada setiap indikator yang telah ditentukan oleh penulis dengan mempertimbangkan kesesuaian pendekatan analisis yang digunakan. Instrumen ini menggunakan format *checklist* untuk penilaiannya. Dalam kurikulum 2013 Format *checklist* memuat indikator pencapaian perkembangan yang sudah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan kegiatan harian (RPPH). Format checklist ini, berisi indikator perkembangan untuk mengukur ketercapaian tujuan dan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam RPPM.

Berdasarkan kurikulum 2013 teknik penilaian pencapaian perkembangan anak usia dini yaitu

- 1). Indikator dalam format sesuai dengan tercantum dalam RPPH

2). Setiap anak diukur ketercapaian perkembangan sesuai dengan indikatornya.

3). Kolom pencapaian perkembangan diisi dengan kategori:

- | | |
|------------------------------------|---|
| a. Berkembang Sangat Baik (BSB) | 4 |
| b. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) | 3 |
| c. Mulai Berkembang (MB) | 2 |
| d. Belum Berkembang (BB) | 1 |

Tabel 6. Kriteria Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak

Pernyataan Perkembangan Motorik Halus	Kriteria Penilaian Perkembangan Motorik halus			
	BSB	BSH	MB	BB
	4	3	2	1

3. Analisis Instrumen

Sebelum melakukan tes maka perlu analisis instrumen melalui uji coba yaitu validitas tes (*test validity*) dan reliabilitas tes.

a. Validitas Tes

Menurut Arikunto (2014) “validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, selain itu sebuah instrumen dikatakan valid

apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam Arikunto (2014) data analisis dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

x : variabel bebas

y : variabel terikat

Peneliti melakukan uji validitas di Taman Kanak-kanak Kurnia Asy' Syifa pada tanggal 18 Maret 2018. Peneliti melakukan validitas di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Kurnia Asy' Syifa Padang. Untuk menguji valid atau tidak validnya pernyataan yang peneliti buat, maka peneliti meminta bantuan kepada dosen ahli di bidang motorik halus di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini untuk memvaliditaskan pernyataan yang peneliti buat, yaitu nya Bapak Dr. Dadan Suryana.

Tabel 7. Hasil Analisis Item Instrumen Motorik Halus

No ButirInstrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,782	Valid
2	0,773	Valid
3	0,840	Valid
4	0,838	Valid
5	0,882	Valid

b. Reliabilitas Tes

Menurut Arikunto (2014) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alpha, yang dikemukakan oleh Arikunto (2014), rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya merupakan rentangan antara beberapa nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau berbentuk skala 1-3, 1-5, atau 1-7 dan seterusnya.

Rumus Alpha, Arikunto (2014):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dengan kriteria:

$0.80 \leq r_{11} < 1.00$ = reliabilitas tes sangat tinggi

$0.60 \leq r_{11} < 0.79$ = reliabilitas tes tinggi

$0.40 \leq r_{11} < 0.59$ = reliabilitas tes sedang

$0.20 \leq r_{11} < 0.39$ = reliabilitas tes rendah

$0.0 \leq r_{11} < 0.19$ = reliabilitas tes sangat rendah

Dari perhitungan diatas diketahui besarnya koefisien reliabilitas tes 0,87. Dengan koefisien reliabilitas tes 0,87 tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil kemampuan motorik halus anak berada pada taraf klasifikasi $0,81 \leq r_{11} < 1,00$ = reliabilitas tes sangat tinggi. Berdasarkan taraf klasifikasi tersebut maka kemampuan motorik halus anak memiliki reliabilitas tes sangat tinggi.

F. Pengumpulan Data

Arikunto (2010) untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, maka dalam pengumpulan data digunakan dengan tes. Tes yang dapat dilakukan seperti tes buatan guru yang digunakan untuk melihat efektivitas membuat dengan cetakan penggaris terhadap kemampuan motorik halus anak. Tes ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap saat melakukan kegiatan pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Setelah diperolehnya data yang diperlukan maka dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut. Data yang diperoleh dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pernyataan penelitian. Analisis data terhadap hasil penelitian gunanya adalah untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam sebuah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan dengan uji t (*t-tes*) dan dilanjutkan dengan *effect size-t* menggunakan

cohens's . Namun sebelum itu terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Untuk melakukan analisis perbedaan tersebut, perlu dilakukan uji normalitas. Menurut pendapat Siregar (2013), "Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak ". Uji normalitas dilakukan sebelum mengolah data dengan teknik korelasi product moment, regresi, t-tes, dan sebagainya. Teknik yang sering digunakan untuk uji normalitas data adalah teknik *uji Liliefors*.

Sebelum data diolah, agar diketahui suatu data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan *uji Liliefors* terlebih dahulu. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Terlebih dahulu urutkan data dari nilainya yang paling kecil sampai nilai yang paling besar
- b. Kemudian hitung Z_i untuk setiap data,

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z_i = Uji normalitas

X = Data yang dicari Z_i nya

\bar{X} = Nilai rata-rata

S = Simpangan Baku

- c. Hitung $F(Z_i)$ untuk setiap data yang sudah dibakukan dengan mempedomani data distribusi baku dengan cara:

- 1) Jika Z_i mempunyai angka yang bertanda negatif, lihat angka yang terletak sejajar dengan angka Z_i pada daftar, lalu hitung 0,5 dikurangi angka tersebut.
 - 2) Jika Z_i mempunyai angka yang bertanda positif, lihat angka yang terletak sejajar dengan angka Z_i pada daftar, lalu hitung 0,5 ditambah angka tersebut.
- d. Setelah itu hitung $S(Z_i)$ untuk setiap data dengan membagi nomor urut data dengan jumlah data (*sampel*). Dengan mengingat bahwajika ada dua data yang mempunyai nilai yang sama maka $S(Z_i)$ samauntuk kedua data tersebut. Yaitu nomor urut terakhir dari data yang sama itu dibagi dengan n (jumlah sampel).
- e. Dan hitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ untuk setiap data. Nilai hasil selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ mempunyai harga mutlak yakni tidak ada tanda negatifnya.
- f. Terakhir, ambil angka yang paling besar dari selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ dan bandingkan dengan nilai tabel sesuai dengan jumlah data. Kalau harga $F(Z_i)-S(Z_i)$ lebih besar dari pada tabel, berarti data tidak normal dan jika $F(Z_i)-S(Z_i)$ lebih kecil daripada tabel, berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah itu dilakukan uji homogenitas, yang bertujuan untuk melihat apakah data kelas sampel bersifat homogen atau tidak

homogen. Untuk menguji homogenitas dilakukan uji Bartlett dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Hitung $(dk) \log S^2$ seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett

Sampel ke	Dk	S_1^2	Log s^2	(dk) Log s^2
1	$n_1 - 1$	S_1^2	Log s_1^2	$(n_1 - 1) \text{Log } s_1^2$
2	$n_2 - 1$	S_2^2	Log s_2^2	$(n_2 - 1) \text{Log } s_2^2$
K	$n_k - 1$	S_k^2	Log s_k^2	$(n_k - 1) \text{Log } s_k^2$
Jumlah	$\Sigma (n_i - 1)$	-	-	$\Sigma \{((n_i - 1) \text{Log } s_i^2)\}$

- b. Hitung varians gabungan dari sampel dengan cara sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\Sigma(n_i - 1)S_i^2}{\Sigma(n_i - 1)}$$

- 1) Hitung Log dari S^2 atau Log dari varian gabungan
- 2) Hitung satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log } S^2) \Sigma(n_i - 1)$$

- c. Untuk uji Bartlett digunakan statistik chi kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10) \{B - \Sigma(n_i - 1) \text{Log } S_i^2\}$$

$$\ln 10 = 2,3026 \text{logaritma asli dari bilangan } 10$$

- d. Bandingkan hasil perhitungan χ_{hitung}^2 dengan tabel.

Jika hasil perhitungan dari χ_{hitung}^2 lebih kecil dari χ_{tabel}^2 berarti bahwa data berasal dari kelompok yang homogen, sebaliknya jika

χ^2_{hitung} lebih besar dari χ^2_{tabel} maka kelompok tersebut tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Jika sudah diketahui sebuah data berdistribusi normal dan bersifat homogen baru dilakukan analisis data sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan, yaitu dengan mencari perbandingan dengan menggunakan t-test. Menguji data yang telah diperoleh tersebut dengan rumus Syafril (2010:176) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 x_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 x_2}{N_2 - 1}}}$$

Keterangan :

t	= Perbedaan antara dua kelompok
\bar{X}_1	= Nilai rata-rata kelompok eksperimen
\bar{X}_2	= Nilai rata-rata kelompok kontrol
$SD^2 x_1$	= Standar deviasi kelompok eksperimen
$SD^2 x_2$	= Standar deviasi kelompok kontrol
N_1	= Jumlah sampel kelompok eksperimen
N_2	= Jumlah sampel kelompok kontrol

4. Uji Ukuran Besaran Pengaruh (*effect size*)

Menurut Shaughnessy (2012:193).

Salah satu ukuran besaran pengaruh/*effect size* yang sering digunakan adalah cohen's d (d dari cohen). Cohen mengembangkan prosedur yang selama ini diterima secara luas. Ia berpendapat bahwa d memiliki nilai 0.20, 0.50, 0,80 yang secara berurutan mempresentasikan pengaruh variabel independen yang kecil, medium, dan besar.

Menghitung *effect size* uji-t menggunakan *cohen's d* sebagai berikut:

$$\text{Cohen's } d = \frac{X_1 - X_2}{\sigma}$$

X_1 = rata rata kelas eksperimen

X_2 = rata-rata kelas kontrol

σ = standar defiasi gabungan

dengan

$$\sigma = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{N}}$$

Keterangan :

σ = standar defiasi gabungan

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

s_1^2 = standar defiasi kelas eksperiman

s_2^2 = standar defiasi kelas kontrol

N = jumlah anak kelas eksperimen dan kontrol

Dengan klasifikasi sebagai berikut:

$0,8 \leq d \leq 2,0$ = interpretasi besar

$0,5 \leq d \leq 0,8$ = interpretasi sedang

$0,2 \leq d \leq 0,5$ = interpretasi kecil

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang, yang berjumlah 49 anak. Sampel penelitian berjumlah 20 anak yang terbagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok B2 sebanyak 10 anak sebagai kelas eksperimen dan kelompok B4 sebanyak 10 anak sebagai kelas kontrol, dengan menggunakan 5 butir instrumen penelitian, dengan alternatif kriteria penilaian masing-masing instrumen yakni; (1) berkembang sangat baik/BSB skor 4; (2) berkembang sesuai harapan/BSH diberi skor 3; (3) mulai berkembang/MB diberi skor 2; (4) dan belum berkembang/BB diberi skor 1.

Kegiatan penelitian ini pada kelompok eksperimen dengan menggunakan penggaris, sedangkan untuk kelompok kontrol dengan menggunakan jari. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan yang terbagi menjadi 5 kali pertemuan dikelompok eksperimen dan 5 kali pertemuan dikelompok kontrol. Pertemuan 1 dilakukan *pretest* pada kedua kelas, untuk melihat sejauh mana kemampuan motorik halus anak, dan pertemuan selanjutnya diberikan perlakuan dan dilakukan *post-test*. Penelitian ini dilakukan dengan tema pada hari itu. Pada kelompok kontrol digunakan media konvensional dalam mengembangkan

kemampuan motorik halus anak, sedangkan di kelompok eksperimen digunakan penggaris dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

a. Data Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok Eksperimen (B2)

Data yang diperoleh dari kelas B2 di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang semester II tahun ajaran 2018/2019 yang jumlah anak dalam hasil kemampuan motorik halus anak 10 orang. Setelah diperoleh hasil *pre-test* kemampuan motorik halus, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 75 dan nilai terendah adalah 50 (pada lampiran 17 halaman 138)

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 9 :

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen (B2) Taman Kanak-kanak Darul Padang

Kelompok Interval	Titik Tengah (Bb)	F_d	Frekuensi Meningkat dari bawah (cf_b)
74-79	76,5	1	10
68-73	70,5	3	8
62-67	64,5	2	6
56-61	58,5	2	4
50-55	52,5	2	2
Jumlah		N=10	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

f_d = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

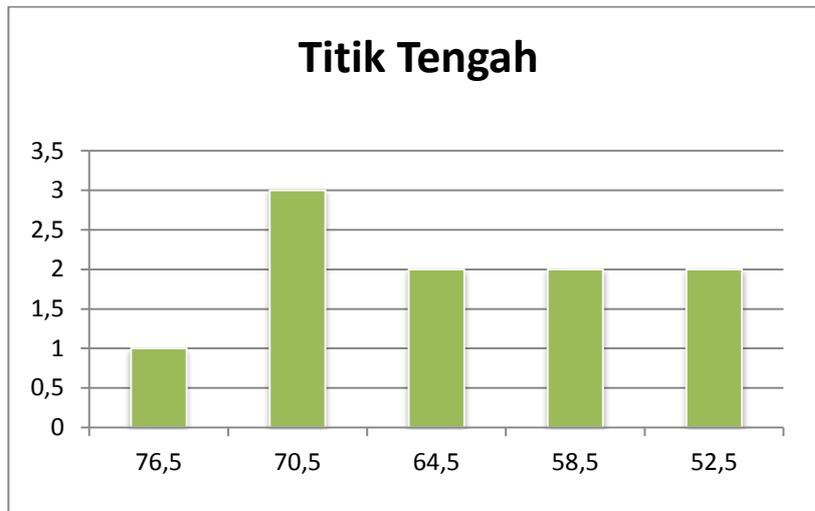
$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2}N - cfb]}{fd} i \\
 &= 61,5 + \frac{[\frac{1}{2}10 - 4]}{2} 6 \\
 &= 61,5 + \frac{[5-4]}{2} 6 \\
 &= 61,5 + \frac{1}{2} 6 \\
 &= 61,5 + 3 \\
 &= 64,5
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 64$$

$$SD = 7,34$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 64,5 dengan rata-rata 64 dan Standar Deviasi 7,34. Perhitungan untuk mencari \bar{X} (rata-rata) dan SD dan panjang kelas dilihat pada (lampiran 20 halaman 141).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 1 berikut ini:



Grafik 1. Data Nilai *Pre-test* Kelompok Eksperimen

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai kelompok interval dari rentangan nilai 50-55 dengan titik tengahnya adalah 52,5 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelompok interval dari rentangan nilai 56- 61 dengan titik tengahnya adalah 58,5 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelompok interval 62-67 dengan titik tengah 64,5 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelompok interval 68-73 dengan titik tengahnya 70,5 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, dan nilai kelompok interval 74-79 dengan titik tengahnya 76,5 memiliki jumlah anak sebanyak 1 orang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa interval yang memiliki frekuensi relatif tinggi pada tahap *pre-test* terletak pada rentangan 68-73, dengan titik tengah 70,5 dan dengan jumlah anak sebanyak 3 orang.

b. Data Hasil *Pre-test* Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok Kontrol (B4)

Data yang diperoleh dari kelas B4 di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang semester II tahun ajaran 2018/2019 yang jumlah anak dalam hasil kemampuan motorik halus anak 10 orang. Setelah diperoleh hasil *pre-test* kemampuan motorik halus, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 70 dan nilai terendah adalah 50 (lampiran 18 halaman 139)

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 10:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-test* Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol (B4) Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang

Kelompok Interval	Titik Tengah (Bb)	F_d	Frekuensi Meningkat dari bawah (cf_b)
70-74	72	1	10
65-69	67	2	9
60-64	62	2	7
55-59	57	3	5
50-54	52	2	2
Jumlah		N=10	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

f_d = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

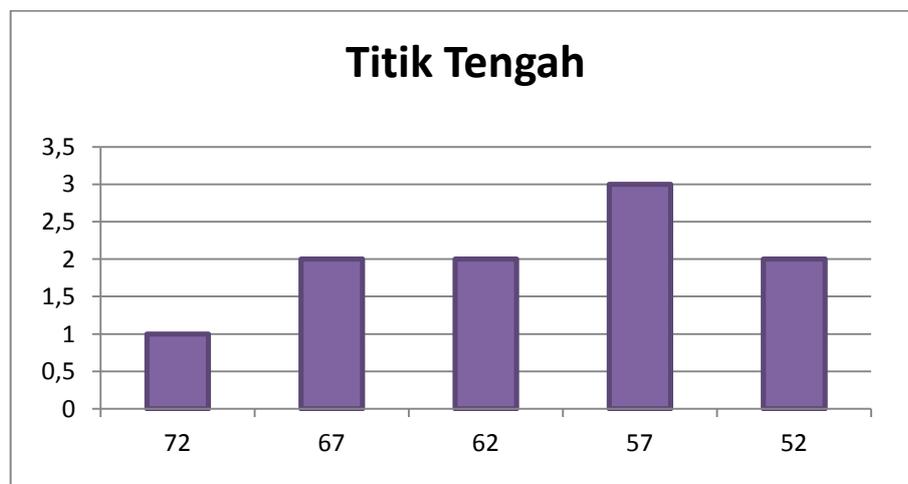
$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2} N - cfb]}{fd} i \\
 &= 54,5 + \frac{[\frac{1}{2} 10 - 2]}{3} 5 \\
 &= 54,5 + \frac{[5 - 2]}{3} 5 \\
 &= 54,5 + \frac{3}{3} 5 \\
 &= 54,5 + 5 \\
 &= 59,5
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 58,5$$

$$SD = 6,34$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 59,5 dengan rata-rata 58,5 dan Standar Deviasi 6,34. Perhitungan untuk mencari \bar{X} (rata-rata) dan SD dan panjang kelas dilihat pada (lampiran 21 halaman 143).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 1 berikut ini:



Grafik 2. Data Nilai Pre-test Kelas Kontrol B4

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai kelas interval dari rentangan 50-54 dengan titik tengahnya 52 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelas interval 55-59 dengan titik tengah 57 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, nilai kelas interval 60-64 dengan titik tengah 62 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelas interval 65-69 dengan titik tengahnya 67 sebanyak 2 orang, nilai kelas interval 70-74 dengan titik tengahnya 72 memiliki jumlah anak sebanyak 1 orang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa interval yang memiliki frekuensi relatif tinggi pada tahap *pre-test* terletak pada rentang 55-59 dengan titik tengah 57 Karena memiliki jumlah anak yang lebih banyak di bandingkan dengan rentangan nilai lainnya yaitu sebanyak 3 orang.

Untuk perbandingan nilai hasil *Pre-test* (kemampuan awal) sebelum diberikan *treatment* dikelas eksperimen dan dikelas kontrol dapat dilihat rekapitulasinya dalam tabel berikut.

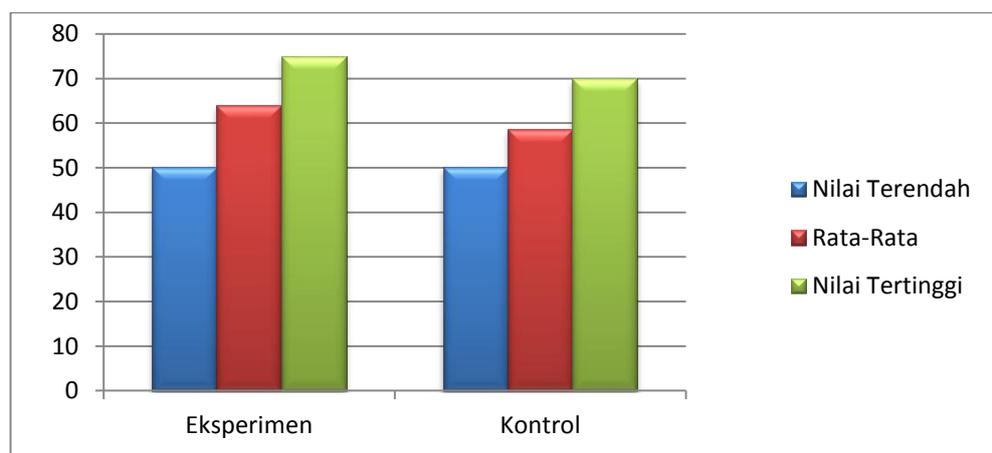
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil *Pre-test* Perkembangan Motorik Halus Anak di Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Variabel	Pembelajaran	
	Eksperimen (B2)	Kontrol (B4)
N	10	10
Nilai Tertinggi	75	70
Nilai Terendah	50	50
Jumlah nilai	640	585
Median	64,5	59,5
Rata-Rata	64	58,5
SD	7,34	6,34
SD ²	54	40,25

Berdasarkan tabel 11 di atas, kelompok eksperimen dengan jumlah anak 10 orang memperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50. Dari nilai anak kelompok eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan yaitu 640, median 64,5 dengan rata-rata nilainya sebesar 64 standar deviasinya 7,34 dan nilai variansnya 54.

Sedangkan kelompok kontrol dengan jumlah anak 10 orang memperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 50. Dari nilai kelompok kontrol ini diperoleh jumlah secara keseluruhannya yaitu 585, median 59,5 dengan rata-rata nilainya sebesar 58,5, standar deviasi 6,34 dan nilai variansnya 40,25.

Berdasarkan deskripsi pada tabel 11 dapat diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 3 berikut :



Grafik 3. Data Perbandingan Hasil *Pretest* Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa perbandingan hasil *pre-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 75 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol 70, nilai terendah yang dicapai anak 50 dan kelompok kontrol 50 dengan rata-rata 64 pada kelompok eksperimen dan 58,5 kelompok kontrol.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* kemampuan motorik halus anak dikelas eksperimen dengan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

2. Deskripsi Data Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak

a. Data hasil *post-test* kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen (B2)

Data yang diperoleh dari kelas B1 di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang semester II tahun ajaran 2018/2019 yang jumlah anak dalam hasil kemampuan motorik halus anak 10 orang. Setelah diperoleh hasil *post-test* kemampuan motorik halus, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 85 dan nilai terendah adalah 65 (pada lampiran 26 halaman 152)

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 12:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen (B2) Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang

Kelompok Interval	Titik Tengah (Bb)	F _d	Frekuensi Meningkat dari bawah (cf _b)
93-99	96	1	10
86-92	89	3	9
79-85	82	3	6
72-78	75	2	3
65-71	68	1	1
Jumlah		N=10	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

f_d = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2}N - cf_b]}{f_d} i \\
 &= 78,5 + \frac{[\frac{1}{2}10 - 3]}{3} 7 \\
 &= 78,5 + \frac{[5-3]}{3} 7 \\
 &= 78,5 + \frac{2}{3} 7 \\
 &= 78,5 + 4,66 \\
 &= 83,16
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 83$$

$$SD = 8,71$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 83,16 dengan rata-rata 83 dan Standar Deviasi 8,71. Perhitungan untuk mencari \bar{X} (rata-rata) dan SD dan panjang kelas dilihat pada (lampiran 29 halaman 155).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 4 berikut ini:



Grafik 4. Data Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai kelompok interval dari rentangan nilai 65-71 dengan titik tengahnya adalah 68 memiliki jumlah anak sebanyak 1 orang, nilai kelompok interval dari rentangan nilai 72-78 dengan titik tengahnya adalah 75 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelompok interval 79-85 dengan titik tengah 82 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, nilai kelompok interval 86-92 dengan titik tengahnya 89 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, dan nilai kelompok interval 93-99 dengan titik tengahnya 96 memiliki jumlah anak sebanyak 1 orang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa interval yang memiliki frekuensi relatif tinggi pada tahap *post-test* terletak pada rentangan nilai 86-92, dengan titik tengah 89 dan rentangan nilai 79-85 dengan titik tengah 82, karena memiliki jumlah anak yang lebih banyak dibandingkan dengan rentangan nilai lainnya yaitu sebanyak 3 orang.

b. Data Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok Kontrol (B4)

Data yang diperoleh dari kelas B4 di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang semester II tahun ajaran 2018/2019 yang jumlah anak dalam hasil kemampuan motorik halus anak 10 orang. Setelah diperoleh hasil *post-test* kemampuan motorik halus, terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 85 dan nilai terendah adalah 65 (pada lampiran 27 halaman 153).

Untuk lebih lengkapnya rentangan interval skor data nilai kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 13:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test* Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol (B4) Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang

Kelompok Interval	Titik Tengah (Bb)	F_d	Frekuensi Meningkat dari bawah (cf_b)
85-89	87	2	10
80-84	82	2	8
75-79	77	1	6
70-74	72	3	5
66-69	67	2	2
Jumlah		N=10	

Bb = Batas bawah nyata dari interval yang mengandung median

cf_b = Frekuensi kumulatif di bawah interval yang mengandung median

f_d = Frekuensi dalam interval yang mengandung median

N = Jumlah frekuensi dalam distribusi

i = Interval

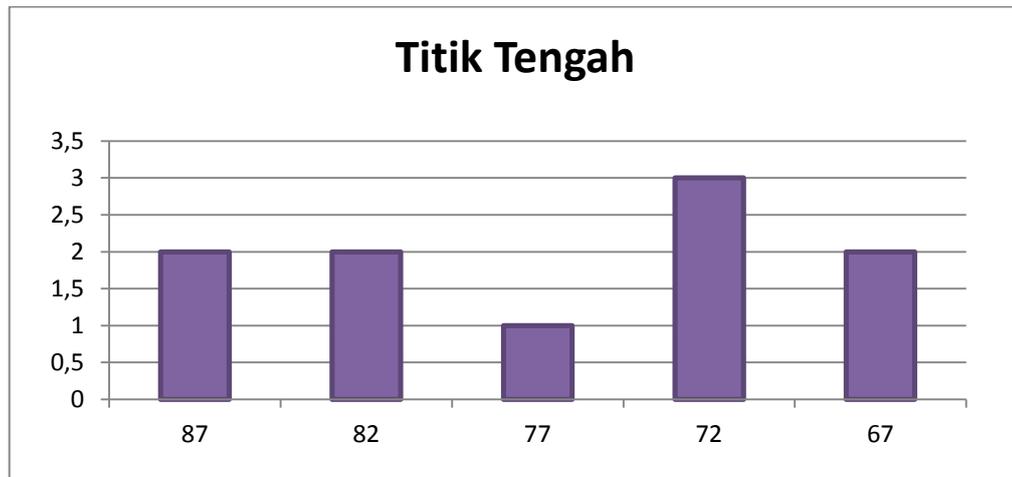
$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= Bb + \frac{[\frac{1}{2}N - cf_b]}{f_d} i \\
 &= 69,5 + \frac{[\frac{1}{2}10 - 2]}{3} 5 \\
 &= 69,5 + \frac{[5 - 2]}{3} 5 \\
 &= 69,5 + \frac{3}{3} 5 \\
 &= 69,5 + 5 \\
 &= 74,5
 \end{aligned}$$

$$\bar{X} = 74,5$$

$$SD = 7,22$$

Data tersebut menunjukkan bahwa median 74,5 dengan rata-rata 74,5 dan Standar Deviasi 7,22. Perhitungan untuk mencari \bar{X} (rata-rata) dan SD dan panjang kelas dilihat pada (lampiran 30 halaman 157).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk grafik pada grafik 5 berikut ini:



Grafik 5. Data Nilai *Post-test* Kelompok Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa nilai kelompok interval dari rentangan nilai 65-69 dengan titik tengahnya adalah 7 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang, nilai kelompok interval dari rentangan nilai 70-74 dengan titik tengahnya adalah 72 memiliki jumlah anak sebanyak 3 orang, nilai kelompok interval 75-79 dengan titik tengah 77 memiliki jumlah anak sebanyak 1 orang, nilai kelompok interval 80-84 dengan titik tengahnya 82 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang dan nilai kelompok interval 85-89 dengan titik tengahnya 87 memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa interval yang memiliki frekuensi relatif tinggi pada tahap *pre-test* terletak pada rentangan nilai 70-74, dengan titik tengah 72 karena memiliki jumlah anak yang lebih banyak dibandingkan dengan rentangan nilai lainnya yaitu sebanyak 3 orang.

Untuk melihat perbandingan nilai hasil kemampuan motorik halus anak dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel 14:

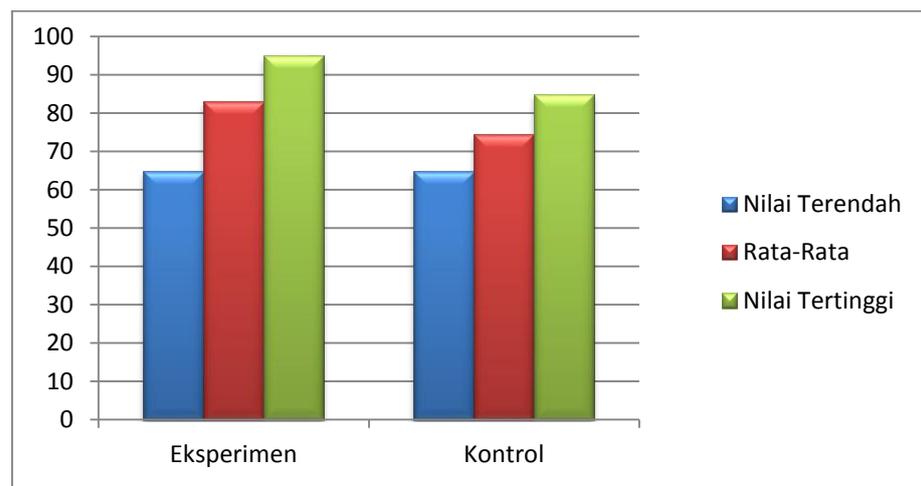
Tabel 14. Rekapitulasi Hasil *Post-test* Perkembangan Motorik Halus Anak di Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Variabel	Pembelajaran	
	Eksperimen (B2)	Kontrol (B4)
N	10	10
Nilai Tertinggi	95	85
Nilai Terendah	65	65
Jumlah nilai	830	745
Median	83,16	74,5
Rata-Rata	83	74,5
SD	8,71	7,22
SD ²	76	52.25

Berdasarkan tabel 14 di atas, kelompok eksperimen dengan jumlah anak 10 orang memperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Dari nilai anak kelompok eksperimen ini diperoleh jumlah nilai secara keseluruhan yaitu 830, median 83,16 dengan rata-rata nilainya sebesar 83 standar deviasinya 8,71 dan nilai variansnya 76

Sedangkan kelompok kontrol dengan jumlah anak 10 orang memperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65. Dari nilai kelompok kontrol ini diperoleh jumlah secara keseluruhannya yaitu 745, median 74,5 dengan rata-rata nilainya sebesar 74,5, standar deviasi 7,22 dan nilai variansnya 52.25.

Berdasarkan deskripsi pada tabel 14 dapat diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak di kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 6 berikut:



Grafik 6. Data Perbandingan Hasil *Post-test* Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan grafik di atas dapat dijabarkan bahwa perbandingan hasil *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terlihat bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak adalah 95 kelompok eksperimen dan kelompok kontrol 85, nilai terendah yang dicapai anak kelompok eksperimen 65 dan kelompok kontrol 65, dengan rata-rata 83 pada kelompok eksperimen dan 74,5 pada kelompok kontrol.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan grafik di atas terlihat kemampuan anak pada kelas

eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 83 pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol 74,5.

B. Analisis Data

Menarik kesimpulan dari hasil *pretest* bisa dilihat dari hasil olah data yang telah dilakukan dan untuk menarik kesimpulan hasil *post-test* dalam penelitian ini, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Analisis Data *Pre-test*

a. Uji Normalitas

Data hasil *pre-test* perkembangan kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Uji normalitas ini, dapat digunakan uji *Liliefors* Seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis data normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $N=10$ seperti pada tabel:

Tabel 15. Perhitungan Uji Liliefors Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*Pre-test*)

No	Kelas	N	A	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	10	0,05	0,109	0,258	Normal
2	Kontrol	10	0,05	0,2088	0,258	Normal

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada kelompok eksperimen nilai L_{hitung} 0,109 lebih kecil dari L_{tabel} 0,258 untuk $\alpha= 0,05$. Dengan demikian, nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol, diperoleh L_{hitung} 0,2088 lebih kecil dari L_{tabel} 0,258 untuk $\alpha= 0,05$. Ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian dengan menggunakan *uji barlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika chi kaudrat hitung < chi kaudrat tabel, berarti data berasal dari kelompok yang homogen. Hasil Perhitungan dapat dilihat pada tabel:

Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*pre-test*)

Kelas	A	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,207	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari tabel terlihat bahwa X^2_{hitung} kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih kecil dari X^2_{tabel} ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$), berarti kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (lampiran 24 halaman 149).

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelompok sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *t-test*. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk kedua kelompok

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan kata lain, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Dan jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan *t-test*:

Tabel 17. Hasil Perhitungan Nilai Kelas Ekperimen dan Kontrol (*pre-test*)

Aspek motorik halus	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	12	12
\bar{X}	64	58,5
SD^2	54	40,25

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan *t-test* sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{64 - 58,5}{\sqrt{\frac{54}{9} + \frac{40,25}{9}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,5}{\sqrt{6 + 4,47}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,5}{\sqrt{10,47}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,5}{3,23} = 1,7027$$

$$\begin{aligned} df &= (N1 - 1) + (N1 - 1) \\ &= (10-1) + (10 - 1) \\ &= 9 + 9 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis digunakan *t-test*. dari hasil hipotesis dengan menggunakan *t-test* diperoleh hasil sebaga berikut:

Tabel 18. Hasil Perhitungan *Pre-test* Pengujian Dengan *t-test*

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel} α 0,05	Keputusan
1	Eksperimen	10	83	1,7027	2,10092	Terima H_0
2	kontrol	10	74,5			

dilihat dari t tabel untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 18 adalah **2.10092**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($1,7027 < 2.10092$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen dan kontrol dalam nilai *pre-test*.

2. Analisis Data *Post-test*

a. Uji Normalitas

Data hasil *post-test* perkembangan kemampuan motorik halus pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk menentukan uji normalitas. Pada uji normalitas ini, dapat digunakan uji *Liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data. Analisis normalitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat pada lampiran 31 dan lampiran 32.

Berdasarkan uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh harga L_0 dan L_t pada taraf nyata 0,05 untuk $N = 10$ seperti pada tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok	N	α	L_0	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	10	0,05	0,1186	0,258	Normal
2	Kontrol	10	0,05	0,2324	0,258	Normal

Berdasarkan tabel 19 terlihat bahwa kelompok eksperimen nilai L_{hitung} **0,1186** lebih kecil dari L_{tabel} **0,258** untuk α 0,05. Dengan demikian nilai kelompok eksperimen berasal dari data yang berdistribusi normal. Untuk kelompok kontrol diperoleh L_{hitung} **0,2324** lebih kecil dari L_{tabel} **0,258** untuk α 0,05. Ini berarti bahwa data kelompok kontrol berasal dari data yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan yang kedua adalah pengujian homogenitas dengan menggunakan uji *Barlett*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok yang homogen. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 20. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelas	α	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,207	3,841	Homogen
Kontrol				

Dari Tabel 20 terlihat bahwa χ^2 hitung kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lebih kecil dari χ^2_{tabel} ($\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$), berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungannya dapat dilihat (dalam lampiran 33).

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa kedua kelompok sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik t-tes, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan untuk kedua kelompok. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

Berikut ini akan digambarkan pengolahan data dengan t-test:

Tabel 21. Hasil Perhitungan Nilai *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Aspek	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	10	10
\bar{X}	83	74,5
SD ²	76	52,25

Perhitungan:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{83 - 74,5}{\sqrt{\frac{85,59}{13} + \frac{70,35}{13}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,5}{\sqrt{8,44 + 5,80}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,5}{\sqrt{14,24}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,5}{3,77}$$

$$t_{hitung} = 2,25464$$

$$\begin{aligned} df &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\ &= (10 - 1) + (10 - 1) \\ &= 9 + 9 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis digunakan t-test. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan t-test diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Perhitungan *Post-test* Pengujian Dengan *t-test*

No	Kelompok	N	Hasil Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel} α 0,05	Keputusan
1	Eksperimen	10	83	2,25464	2,10092	Tolak H_0
2	Kontrol	10	74,5			

Dilihat pada tabel di atas dengan dk $(N_1-1) + (N_2-1) = 18$. Dalam tabel df untuk taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%) didapat harga $t_{\text{tabel}} = 2,10092$, jadi t_{hitung} lebih besar pada t_{tabel} ($2,25464 > 2,10092$). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a **diterima** atau H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* (kemampuan awal) anak di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam mengembangkan motorik halus anak. (lampiran 25)

3. Perbandingan Hasil Nilai *Pre-Test* dan Nilai *Post-Test* Kelompok Eksperimen B2 dan Kelompok Kontrol B4

Setelah dilakukan perhitungan nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol maka selanjutnya akan dilakukan perbandingan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*, yang tujuannya untuk melihat apakah ada perbedaan nilai *post-test* dan nilai *pre-test* anak. Untuk itu lebih lengkapnya dapat dilihat di tabel 23:

Tabel 23. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai *Pre-Test* Dan Nilai *Post-Test*

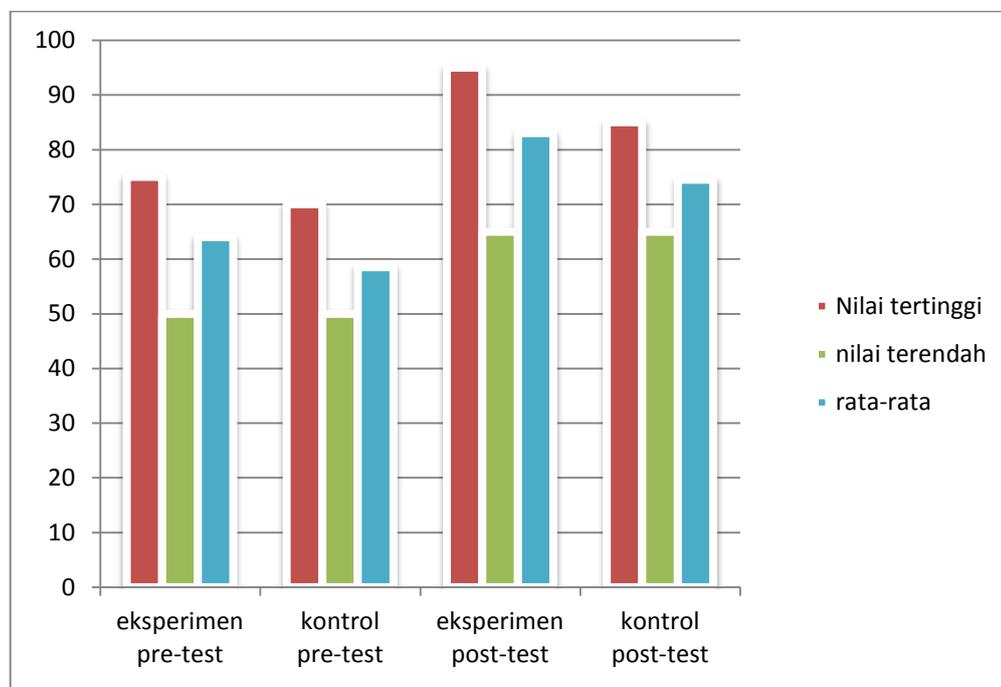
Variabel	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Nilai Tertinggi	75	70	95	85
Nilai Terendah	50	50	65	65
Rata-rata	64	58,5	83	74,5

Berdasarkan tabel 23 di atas, terlihat perbandingan hasil perhitungan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Pada *pre-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak kelas eksperimen yaitu 75 dan nilai terendah 50, dengan rata-rata 64 sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi yang

diperoleh anak yaitu 70 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata 58,5. Pada *post-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak kelas eksperimen yaitu 95 dan nilai terendah 65 dengan rata-rata 83 sedangkan pada kelas kontrol *post-test* nilai tertinggi yang diperoleh anak yaitu 85 dan nilai terendah 65 dengan rata-rata 74,5.

Perbandingan hasil perhitungan nilai *pre-test* dan *post test* terlihat pada nilai tertinggi dan nilai terendah yang diperoleh anak dan terlihat pada rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *post-test* dimana pada *post-test* rata-rata menjadi lebih meningkat dari rata-rata *pre-test* setelah dilakukan *treatment*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 7.



**Grafik 7. Data Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*
Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen dan
Kelompok Kontrol**

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa sebelum dilakukan *post-test* nilai yang didapat anak pada *pre-test* adalah nilai tertinggi pada kelompok eksperimen adalah 75 dan kelompok kontrol adalah 70 dan nilai terendah untuk kelompok eksperimen adalah 50 dan kontrol 50, nilai rata-rata yang diperoleh anak adalah 64 untuk kelompok eksperimen dan 58,5 untuk kelompok kontrol. Setelah dilakukan *post-test* nilai anak meningkat pada kedua kelompok.

Perbandingan nilai terlihat anak pada kelompok eksperimen berkembang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol, yaitu nilai tertinggi yang berhasil dicapai anak pada kelompok eksperimen adalah 95 sedangkan kelompok kontrol adalah 85 dan nilai terendah yang didapat anak kelompok eksperimen adalah 65 dan kontrol 65. Selanjutnya nilai rata-rata yang didapat oleh anak kelompok eksperimen 83 sedangkan kontrol 74,5.

Untuk mengetahui besar pengaruh (*Effect Size*) dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\sigma = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{N}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{(10-1)76 + (10-1)52,25}{20}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{(9.76) + (9.52,25)}{20}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{684+470,25}{20}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{1154,25}{20}}$$

$$\sigma = \sqrt{57,71}$$

$$\sigma = 7,59$$

Menghitung besaran pengaruh dengan rumus *cohen's d*

$$\text{Cohen's } d = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sigma}$$

$$\text{Cohen's } d = \frac{83 - 74,5}{7,59}$$

$$\text{Cohen's } d = \frac{8,5}{7,59}$$

$$\text{Cohen's } d = 1,119$$

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak lebih efektif dengan penggunaan penggaris dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran konvensional, terlihat dari nilai pada rata-rata yang berhasil dicapai anak yaitu kelompok eksperimen 83 sedangkan kontrol 74,5.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil kemampuan motorik halus anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tahap *pre-test* diperoleh angka rata-rata kelompok eksperimen yaitu 64 dengan standar deviasinya adalah 7,34 serta nilai variansnya adalah 54 dan angka rata-rata kelompok kontrol yaitu 58,5 dengan standar deviasinya adalah 6,34 serta nilai variansnya adalah 40,25. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai varians kelompok

eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol dan lebih bervariasi dari kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil kemampuan motorik halus anak pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tahap *post-test* diperoleh angka rata-rata kelompok eksperimen yaitu 83. Angka rata-rata kelompok kontrol yaitu 74,5. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa t_{hitung} sebesar **2,25464** dibandingkan dengan α 0,05 ($t_{tabel} = \mathbf{2,10092}$) dengan derajat kebebasan $dk (N_1-1)+(N_2-1)=18$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,25464 > 2,10092$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a **diterima** atau H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan penggaris dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang.

Kemampuan motorik halus merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada anak usia dini dimana anak akan terampil dalam mengkoordinasikan mata dan tangan. Menurut Soetjiningsih (2012) berpendapat bahwa motorik halus anak adalah suatu keterampilan mampu melibatkan gerakan tangan yang sudah diatur secara halus seperti pada kegiatan hari-hari menggenggam mainan, mengancingkan baju, menulis, atau melakukan apa pun yang memerlukan keterampilan tangan.

Salah satu kegiatan yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak adalah kegiatan membatik dengan cetakan penggaris. Kartika (2015) pembelajaran membatik anak usia 5-6 tahun

adalah bagaimana cara guru untuk membuat suatu kegiatan yang menarik dan tidak berbahaya serta dapat membubuhkan warna diatas permukaan datar yang ketebalannya tidak ikut diperhitungkan (karya dua dimensi) mampu menuangkan ide kreatif tersebut. Sanggaran (2004) penggaris adalah sebagai alat mengukur, dapat digunakan sebagai alat pemotong kertas dan untuk membuat kerajinan dengan adanya bentuk-bentuk pola yang terdapat dalam jenis penggaris.

Cetakan penggaris yang berbentuk pola batik ini dapat mengembangkan motorik halus anak karena dalam kegiatan ini terdapat berbagai gerakan yang menyeimbangkan koordinasi mata dan tangan seperti kegiatan menulis, menggunting dan menempel. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran, indikator perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yaitu “anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting pola, meniru bentuk, menggunakan alat makan”. Kegiatan membatik dengan cetakan penggaris dalam mengembangkan motorik halus anak terbukti bahwa penggaris yang berbentuk atau berpola batik ini efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak, dimana anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dalam berbagai aktivitas, Serta anak mampu membuat garis miring, lengkung, dan lingkaran, menggunting serta menempel. Dalam kegiatan membuat garis miring, lengkung dan lingkaran anak dapat membuat sesuatu

yang baru dari cetakan penggaris misalnya membuat bentuk daun dimana sebelum membentuk daun anak terlebih dahulu membuat garis lengkung dan dengan menirukan berbagai garis lengkung maka akan menghasilkan sesuatu yang menarik lainnya bagi anak. Selanjutnya anak menggunting, pada kegiatan ini anak akan menggunting berbagai bentuk atau pola yang menarik, dan sesudah menggunting anak akan menempelkan hasil guntingannya kedalam kertas warna. Dengan itu menurut Yus (2011) untuk mengembangkan motorik halus anak dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan seperti membuat garis miring, lengkung, lingkaran, menggunting dan menempel.

Pada saat peneliti mencobakan kegiatan membatik dengan cetakan penggaris pada kelompok eksperimen (kelas B2) di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang, semua anak terlihat antusias dan semangat untuk mencobanya karena anak sangat penasaran dengan sebuah penggaris yang berbentuk unik dan juga menyerupai bentuk-bentuk batik dan anak tidak kesusahan dalam melakukan kegiatan membuat garis miring, lengkung, lingkaran pada penggaris tersebut kemudian anak juga tidak kesusahan saat melakukan menggunting dengan berbagai bentuk yang telah dibuat dengan alat penggaris tersebut. Namun ada sedikit kendala pada kegiatan menempel karena anak susah dalam mengontrol dalam penggunaan lem, melalui kegiatan membatik dengan cetakan penggaris ini anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus.

Pada kelompok kontrol menggunakan kegiatan membatik dengan jari, dalam peristiwa itu sebagai anak tidak tertarik, anak juga kesusahan dalam menerapkan kembali apa yang sudah diperagakan guru didepan kelas. hal ini terjadi karena kegiatan tersebut hanya menggunakan kertas putih. Lalu ketika guru mendemonstrasikan didepan kelas ada mengalami kesulitan, dimana banyak anak yang sulit untuk memperhatikan gurunya dikarenakan kegiatan tersebut sering dilakukan sehingga anak bosan. Selain itu, saat menggunting sebagaian anak masih kaku dan kesulitan dalam menempel, dengan hal tersebut mengakibatkan hanya sebagian anak yang berkembang motorik halusny.

Berdasarkan penjelasan di atas, hasil kemampuan motorik halus anak di kelompok eksperimen lebih berkembang dari pada hasil kemampuan motorik halus anak di kelompok kontrol, dapat dilihat dari rata-rata nilai anak kelompok eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan membatik dengan cetakan penggaris ini efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang hasil kemampuan motorik halus dikelas eksperimen (B2) yang dilakukan dengan kegiatan membatik dengan cetakan penggaris lebih tinggi dari pada kemampuan motorik halus anak di kelas kontrol (B4) dengan nilai rata-rata di 83 di kelas eksperimen dan 74,5 dikelas kontrol.

Hasil uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana **2,25464 > 2,1009** Yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan motorik halus anak pada kelas eksperimen yang dilakukan kegiatan membatik dengan cetakan penggaris dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, kegiatan membatik dengan cetakan penggaris ini efektif terhadap kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran berikut ini :

1. Bagi guru, kegiatan membatik dengan cetakan penggaris dapat dijadikan alternatif kegiatan pembelajaran dalam menstimulasi kemampuan motorik halus anak.

2. Bagi Kepala TK

Diharapkan agar lebih peduli memberikan motivasi, arahan dan kegiatan-kegiatan serta media pendidialn anak yang lebih menunjang pembelajaran disekolah untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan / *literatur* bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lama.

4. Bagi Peneliti Sendiri

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman dalam kegiatan membuat, sehingga untuk kedepannya dapat memunculkan kegiatan-kegiatan baru yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 5, Edisi 1, Juni 2015
- Indriani, dkk. (2016). *Geometri fraktal Untuk Re-Desain Motif batik Gajah Olin Banyuwangi*. Volume 5 Nomor 2, September 2016
- Ismail, Andang. (2009). *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Junaidi. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Media Penggaris Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Volume 1 Nomor 1 Januari 2013
- Kartika, L I. (2015). Kegiatan Membatik Pada Anak Usia 5-6 Tahun (*Studi Deskriptif Di Tk Muslimat Salafiyah Karangtengah Pemalang*). Vol: XXII, No. 1. Mei 2015
- Kartika, L I (2009). *Kegiatan Membatik Pada Anak Usia 7-8 Tahun Di Sanggar Seni dan Budaya*. Vol. 20 Th. XI Oktober 2009
- Latif, ddk. (2013). *Orientasi Baru pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Larayana, dkk (2019). Pengaruh Kreasi Menghias Kaleng Bekas terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*. Volume 1, Nomor 1, Februari 2019
- Mansur. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid.(2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Nasir, Y H. (2013). *Gerbang Kreativitas: Jagat Kerajinan Tangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Paraswati, E. (2015). *Penggunaan Tepung Yang Tepat Dalam Kegiatan membuat Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak di TK Negeri Pembina Yogyakarta*. Vol. 13, No. 1, Februari 2015
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. No 146 Tahun 2014. *Tentang standar tingkat pencapaian perkembangan anak*.
- Prasetyo, A P. (2016). Karakteristik Motif Batik Kendal Interpestasi Dari Wilayah Dan Letak Geografis. *Jurnal Imajinasi*. Vol X No 1 Januari 2016 hal 53
- Rakimahwati. (2012). *Model Pembelajaran Sambil Bermain Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera
- Sanggarang. (2004). *Membuat Kerajinan Berbahan Fiberglass*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Saripudin, A. (2016). Peran Keluarga Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 2 No. 1, Maret 2016
- Setiawati, E & R N. (2017). Membuat Jumpitan Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Bidayah*. Volume VIII, No. 2, Juli-Desember 2017 hal 287
- Setyosari, (2013). *Metodologi Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Shaughnessy, dkk. (2012). *Metode Penelitian dalam Psikologi ed. 9*. Jakarta: Salemba Humanika
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetjiningsih, C H. (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Prenada

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Y N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT.Indeks.
- Suryana, D. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Suryana, D. (2016). *Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Suryana, D. (2014). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak*. Pesona Dasar Vol. I No.3, April 2014
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syafril. (2010). *Statiska Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Wiyani, N A. (2016). *Konsep Dasar Paud*. Yogyakarta: Gava Media
- Yulsyofriend. (2013). *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press
- Yus, A. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: kencana.

Lampiran 1**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Model Pembelajaran	: Kelompok
Semester / Bulan	: II / Maret
Hari / Tanggal	: Senin/ 25 Maret 2019
Kelompok / Usia	: B2 / 5-6 Tahun
Tema / Subtema	: Tanah Airku/ Pakaian Adat
Waktu Penelitian	: 09.00-09.30
KD	: 1.2, 2.6, 2.8, 2.12, 3.1/4.1, 3.3/4.3, 3.7/4.7, 3.15/4.15

A. Perencanaan**1. Materi**

- a. Mensyukuri nikmat Allah (1.2.b)
- b. Bacaan doa harian (3.1/4.1a)
- c. Bacaan surat pendek (3.1/4.1a)
- d. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat (3.7/4.7c)
- e. Membuat garis miring pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- f. Membuat garis lengkung pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- g. Membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- h. Menggunting berdasarkan bentuk/pola (3.3/4.3e)
- i. Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna (3.3/4.3e)

2. Alat dan Bahan

- a. Penggaris berpola
- b. Kertas hvs
- c. Kertas hvs warna
- d. Lem
- e. Gunting
- f. Krayon

B. Pelaksanaan

- ❖ Berbaris, salam, ikrar (2.6.b)

1. Kegiatan Awal (30 menit)

- a. Membaca surat Al-falaq dan ayat kursi
- b. Membaca nama malaikat dan tugasnya, nama bulan Arab
- c. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru mengajak anak mengamati objek sesuai tema yang diskusikan

- b. Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang di diskusikan
- c. Anak melakukan kegiatan
 - Kegiatan I : Membuat garis miring pada cetakan penggaris
 - Kegiatan II : Membuat garis lengkung pada cetakan penggaris
 - Kegiatan III : Membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris
 - Kegiatan IV : Menggunting berdasarkan bentuk/pola
 - Kegiatan V : Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna
- d. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

3. Istirahat (30 menit)

- a. Bermain bebas
- b. Merapikan mainan kembali (2.12.d)
- c. Doa masuk kamar kecil
- d. Cuci tangan (3.4 / 4.4.a)
- e. Doa keluar kamar kecil
- f. Doa sebelum makan
- g. Makan bersama (2.8.a)
- h. Doa sesudah makan
- i. Meletakkan peralatan setelah makan ditempatnya

4. Kegiatan Akhir (30 menit)

- a. Evaluasi
- b. Nyanyi (3.15/4.15)
- c. Informasi kegiatan esok hari
- d. Doa keluar rumah
- e. Doa naik kendaraan
- f. Doa keselamatan dunia akhirat
- g. Salam

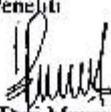
Padang, 25 Maret 2019



Guru Kelas


Nova Sutia Yusni, S.Pd

Peneliti


Titi Dwi Mawasti
NIM.15022110

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Model Pembelajaran	: Kelompok
Semester / Bulan	: II / Maret
Hari / Tanggal	: Rabu/ 27 Maret 2019
Kelompok / Usia	: B2 / 5-6 Tahun
Tema / Subtema	: Tanah Airku/ Pakaian Adat
Waktu Penelitian	: 09.00-09.30
KD	: 1.2, 2.6, 2.8, 2.12, 3.1/4.1, 3.3/4.3, 3.7/4.7, 3.15/4.15

A. Perencanaan

1. Materi

- a. Mensyukuri nikmat Allah (1.2.b)
- b. Bacaan doa harian (3.1/4.1a)
- c. Bacaan surat pendek (3.1/4.1a)
- d. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat (3.7/4.7c)
- e. Membuat garis miring pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- f. Membuat garis lengkung pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- g. Membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- h. Menggunting berdasarkan bentuk/pola (3.3/4.3e)
- i. Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna (3.3/4.3e)

2. Alat dan Bahan

- a. Penggaris berpola
- b. Kertas hvs
- c. Kertas hvs warna
- d. Lem
- e. Gunting
- f. Krayon

B. Pelaksanaan

- ❖ Berbaris, salam, ikrar (2.6.b)

1. Kegiatan Awal (30 menit)

- a. Membaca surat Al-falaq dan ayat kursi
- b. Membaca nama malaikat dan tugasnya, nama bulan Arab
- c. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru mengajak anak mengamati objek sesuai tema yang diskusikan

- b. Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang di diskusikan
- c. Anak melakukan kegiatan
 - Kegiatan I : Membuat garis miring pada cetakan penggaris
 - Kegiatan II : Membuat garis lengkung pada cetakan penggaris
 - Kegiatan III : Membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris
 - Kegiatan IV : Menggunting berdasarkan bentuk/pola
 - Kegiatan V : Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna
- d. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

3. Istirahat (30 menit)

- a. Bermain bebas
- b. Merapikan mainan kembali (2.12.d)
- c. Doa masuk kamar kecil
- d. Cuci tangan (3.4 / 4.4.a)
- e. Doa keluar kamar kecil
- f. Doa sebelum makan
- g. Makan bersama (2.8.a)
- h. Doa sesudah makan
- i. Meletakkan peralatan setelah makan ditempatnya

4. Kegiatan Akhir (30 menit)

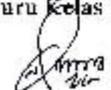
- a. Evaluasi
- b. Nyanyi (3.15/4.15)
- c. Informasi kegiatan esok hari
- d. Doa keluar rumah
- e. Doa naik kendaraan
- f. Doa keselamatan dunia akhirat
- g. Salam

Padang, 27 Maret 2019

Mengetahui,
Kepala TK Darul Fatah



Guru Kelas


Nova Sutia Yusni, S.Pd

Peneliti


Titi Dwi Mawasti
NIM.15022110

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Model Pembelajaran	: Kelompok
Semester / Bulan	: II / Maret
Hari / Tanggal	: Kamis/ 28 Maret 2019
Kelompok / Usia	: B2 / 5-6 Tahun
Tema / Subtema	: Tanah Airku/ Pakaian adat
Waktu Penelitian	: 09.00-09.30
KD	: 1.2, 2.6, 2.8, 2.12, 3.1/4.1, 3.3/4.3, 3.7/4.7, 3.15/4.15

A. Perencanaan

1. Materi

- a. Mensyukuri nikmat Allah (1.2.b)
- b. Bacaan doa harian (3.1/4.1a)
- c. Bacaan surat pendek (3.1/4.1a)
- d. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat (3.7/4.7c)
- e. Membuat garis miring pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- f. Membuat garis lengkung pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- g. Membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- h. Menggunting berdasarkan bentuk/pola (3.3/4.3e)
- i. Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna (3.3/4.3e)

2. Alat dan Bahan

- a. Penggaris berpola
- b. Kertas hvs
- c. Kertas hvs warna
- d. Lem
- e. Gunting
- g. Krayon

B. Pelaksanaan

- ❖ Berbaris, salam, ikrar (2.6.b)

1. Kegiatan Awal (30 menit)

- a. Membaca surat al-kaustar dan ayat kursi
- b. Membaca nama malaikat dan tugasnya, nama bulan Arab
- c. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru mengajak anak mengamati objek sesuai tema yang diskusikan

- b. Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang di diskusikan
- c. Anak melakukan kegiatan
 - Kegiatan I : Membuat garis miring pada cetakan penggaris
 - Kegiatan II : Membuat garis lengkung pada cetakan penggaris
 - Kegiatan III : Membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris
 - Kegiatan IV : Menggunting berdasarkan bentuk/pola
 - Kegiatan V : Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna
- d. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

3. Istirahat (30 menit)

- a. Bermain bebas
- b. Merapikan mainan kembali (2.12.d)
- c. Doa masuk kamar kecil
- d. Cuci tangan (3.4 / 4.4.a)
- e. Doa keluar kamar kecil
- f. Doa sebelum makan
- g. Makan bersama (2.8.a)
- h. Doa sesudah makan
- i. Meletakkan peralatan setelah makan ditempatnya

4. Kegiatan Akhir (30 menit)

- a. Evaluasi
- b. Nyanyi (3.15/4.15)
- c. Informasi kegiatan esok hari
- d. Doa keluar rumah
- e. Doa naik kendaraan
- f. Doa keselamatan dunia akhirat
- g. Salam

Padang, 28 Maret 2019

Mengetahui,
Kepala TK Darul Falah



Guru Kelas


Nova Sufia Yusni, S.Pd

Pegeliti


Titi Dwi Mawasti
NIM.15022110

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Model Pembelajaran	: Kelompok
Semester / Bulan	: II / April
Hari / Tanggal	: Selasa/ 02 April 2019
Kelompok / Usia	: B2 / 5-6 Tahun
Tema / Subtema	: Tanah Airku/ Pakaian adat
Waktu Penelitian	: 09.00-09.30
KD	: 1.2, 2.6, 2.8, 2.12, 3.1/4.1, 3.3/4.3, 3.7/4.7, 3.15/4.15

A. Perencanaan

1. Materi

- a. Mensyukuri nikmat Allah (1.2.b)
- b. Bacaan doa harian (3.1/4.1a)
- c. Bacaan surat pendek (3.1/4.1a)
- d. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat (3.7/4.7c)
- e. Membuat garis miring pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- f. Membuat garis lengkung pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- g. Membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- h. Menggunting berdasarkan bentuk/pola (3.3/4.3e)
- i. Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna (3.3/4.3e)

2. Alat dan Bahan

- a. Penggaris berpola
- b. Kertas hvs
- c. Kertas hvs warna
- d. Lem
- e. Gunting
- f. Krayon

B. Pelaksanaan

- ❖ Berbaris, salam, ikrar (2.6.b)

1. Kegiatan Awal (30 menit)

- a. Membaca surat ad-dhuha
- b. Membaca nama malaikat dan tugasnya, nama bulan Arab
- c. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru mengajak anak mengamati objek sesuai tema yang diskusikan

- b. Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang di diskusikan
- c. Anak melakukan kegiatan
 - Kegiatan I : Membuat garis miring pada cetakan penggaris
 - Kegiatan II : Membuat garis lengkung pada cetakan penggaris
 - Kegiatan III : Membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris
 - Kegiatan IV : Menggunting berdasarkan bentuk/pola
 - Kegiatan V : Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna
- d. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

3. Istirahat (30 menit)

- a. Bermain bebas
- b. Merapikan mainan kembali (2.12.d)
- c. Doa masuk kamar kecil
- d. Cuci tangan (3.4 / 4.4.a)
- e. Doa keluar kamar kecil
- f. Doa sebelum makan
- g. Makan bersama (2.8.a)
- h. Doa sesudah makan
- i. Meletakkan peralatan setelah makan ditempatnya

4. Kegiatan Akhir (30 menit)

- a. Evaluasi
- b. Nyanyi (3.15/4.15)
- c. Informasi kegiatan esok hari
- d. Doa keluar rumah
- e. Doa naik kendaraan
- f. Doa keselamatan dunia akhirat
- g. Salam

Padang, 02 April 2019

Mengetahui,
Kepala TK Darul Falah



Guru Kelas

Nova Sutia Yusni
Nova Sutia Yusni, S.Pd

Peneliti

Titi Dwi Mawasti
Titi Dwi Mawasti
NIM. 15022110

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS EKSPERIMEN**

Model Pembelajaran	: Kelompok
Semester / Bulan	: II / April
Hari / Tanggal	: Sabtu/ 06 April 2019
Kelompok / Usia	: B2 / 5-6 Tahun
Tema / Subtema	: Tanah Airku/ Pakaian adat
Waktu Penelitian	: 09.00-09.30
KD	: 1.2, 2.6, 2.8, 2.12, 3.1/4.1, 3.3/4.3, 3.7/4.7, 3.15/4.15

A. Perencanaan

1. Materi

- a. Mensyukuri nikmat Allah (1.2.b)
- b. Bacaan doa harian (3.1/4.1a)
- c. Bacaan surat pendek (3.1/4.1a)
- d. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat (3.7/4.7c)
- e. Membuat garis miring pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- f. Membuat garis lengkung pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- g. Membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris (3.3/4.3e)
- h. Menggunting berdasarkan bentuk/pola (3.3/4.3e)
- i. Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna (3.3/4.3e)

2. Alat dan Bahan

- a. Penggaris berpola
- b. Kertas hvs
- c. Kertas hvs warna
- d. Lem
- e. Gunting
- h. Krayon cair

B. Pelaksanaan

- ❖ Berbaris, salam, ikrar (2.6.b)

1. Kegiatan Awal (30 menit)

- a. Membaca surat Al-dhuha
- b. Membaca nama malaikat dan tugasnya, nama bulan Arab
- c. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru mengajak anak mengamati objek sesuai tema yang diskusikan

- b. Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang di diskusikan
- c. Anak melakukan kegiatan
 - Kegiatan I : Membuat garis miring pada cetakan penggaris
 - Kegiatan II : Membuat garis lengkung pada cetakan penggaris
 - Kegiatan III : Membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris
 - Kegiatan IV : Menggunting berdasarkan bentuk/pola
 - Kegiatan V : Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna
- d. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

3. Istirahat (30 menit)

- a. Bermain bebas
- b. Merapikan mainan kembali (2.12.d)
- c. Doa masuk kamar kecil
- d. Cuci tangan (3.4 / 4.4.a)
- e. Doa keluar kamar kecil
- f. Doa sebelum makan
- g. Makan bersama (2.8.a)
- h. Doa sesudah makan
- i. Meletakkan peralatan setelah makan ditempatnya

4. Kegiatan Akhir (30 menit)

- a. Evaluasi
- b. Nyanyi (3.15/4.15)
- c. Informasi kegiatan esok hari
- d. Doa keluar rumah
- e. Doa naik kendaraan
- f. Doa keselamatan dunia akhirat
- g. Salam

Padang, 06 April 2019

Mengcrahi,
Kepala TK Darul Falah

Amiyeni, S. Pd
NIP. 196506061993032007

Guru Kelas

Nova Sutia Yusra, S.Pd

Peneliti

Titi Dwi Mawasti
NIM. 15022110

Lampiran 2

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN KELAS KONTROL

Model Pembelajaran	: Kelompok
Semester / Bulan	: II / Maret
Hari / Tanggal	: Selasa/ 26 Maret 2019
Kelompok / Usia	: B4 / 5-6 Tahun
Tema / Subtema	: Tanah Airku/ Pakaian Adat
Waktu Penelitian	:09.30-10.00
KD	: 1.2, 2.6, 2.8, 2.12, 3.1/4.1, 3.3/4.3, 3.7/4.7, 3.15/4.15

A. Perencanaan

1. Materi

- a. Mensyukuri nikmat Allah (1.2.b)
- b. Bacaan doa harian (3.1/4.1a)
- c. Bacaan surat pendek (3.1/4.1a)
- d. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat (3.7/4.7c)
- e. Membuat garis miring (3.3/4.3e)
- f. Membuat garis lengkung (3.3/4.3e)
- g. Membuat garis lingkaran (3.3/4.3e)
- h. Menggunting berdasarkan bentuk/pola (3.3/4.3e)
- i. Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna (3.3/4.3e)

2. Alat dan Bahan

- a. Kertas hvs
- b. Kertas hvs warna
- c. Lem
- d. Gunting

B. Pelaksanaan

- ❖ Berbaris, salam, ikrar (2.6.b)

1. Kegiatan Awal (30 menit)

- a. Membaca surat Al-falaq dan ayat kursi
- b. Membaca nama malaikat dan tugasnya, nama bulan Arab
- c. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru mengajak anak mengamati objek sesuai tema yang diskusikan

- b. Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang di diskusikan
- c. Anak melakukan kegiatan
 - Kegiatan I : Membuat garis miring dengan jari
 - Kegiatan II : Membuat garis lengkung dengan jari
 - Kegiatan III : Membuat garis lingkaran dengan jari
 - Kegiatan IV : Menggunting berdasarkan bentuk/pola
 - Kegiatan V : Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna
- d. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

3. Istirahat (30 menit)

- a. Bermain bebas
- b. Merapikan mainan kembali (2.12.d)
- c. Doa masuk kamar kecil
- d. Cuci tangan (3.4 / 4.4.a)
- e. Doa keluar kamar kecil
- f. Doa sebelum makan
- g. Makan bersama (2.8.a)
- h. Doa sesudah makan
- i. Meletakkan peralatan setelah makan ditempatnya

4. Kegiatan Akhir (30 menit)

- a. Evaluasi
- b. Nyanyi (3.15/4.15)
- c. Informasi kegiatan esok hari
- d. Doa keluar rumah
- e. Doa naik kendaraan
- f. Doa keselamatan dunia akhirat
- g. Salam

Mengetahui,
Kepala TK Darul Falah



Padang, 26 Maret 2019

Guru Kelas


Laita Sari, S.Pd

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS KONTROL**

Model Pembelajaran	: Kelompok
Semester / Bulan	: II / Maret
Hari / Tanggal	: Sabtu/ 30 Maret 2019
Kelompok / Usia	: B4 / 5-6 Tahun
Tema / Subtema	: Tanah Airku/ Pakaian Adat
Waktu Penelitian	: 09.30-10.00
KD	: 1.2, 2.6, 2.8, 2.12, 3.1/4.1, 3.3/4.3, 3.7/4.7, 3.15/4.15

A. Perencanaan

1. Materi

- a. Mensyukuri nikmat Allah (1.2.b)
- b. Bacaan doa harian (3.1/4.1a)
- c. Bacaan surat pendek (3.1/4.1a)
- d. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat (3.7/4.7c)
- e. Membuat garis miring (3.3/4.3e)
- f. Membuat garis lengkung (3.3/4.3e)
- g. Membuat garis lingkaran (3.3/4.3e)
- h. Menggunting berdasarkan bentuk/pola (3.3/4.3e)
- i. Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna (3.3/4.3e)

2. Alat dan Bahan

- a. Kertas hvs
- b. Kertas hvs warna
- c. Lem
- d. Gunting

B. Pelaksanaan

- ❖ Berbaris, salam, ikrar (2.6.b)

1. Kegiatan Awal (30 menit)

- a. Membaca surat Al-fiil dan ayat kursi
- b. Membaca nama malaikat dan tugasnya, nama bulan Arab
- c. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru mengajak anak mengamati objek sesuai tema yang diskusikan
- b. Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang di diskusikan

- c. Anak melakukan kegiatan
- Kegiatan I : Membuat garis miring dengan jari
 - Kegiatan II : Membuat garis lengkung dengan jari
 - Kegiatan III : Membuat garis lingkaran dengan jari
 - Kegiatan IV : Menggunting berdasarkan bentuk/pola
 - Kegiatan V : Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna
- d. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut
- 3. Istirahat (30 menit)**
- a. Bermain bebas
 - b. Merapikan mainan kembali (2.12.d)
 - c. Doa masuk kamar kecil
 - d. Cuci tangan (3.4 / 4.4.a)
 - e. Doa keluar kamar kecil
 - f. Doa sebelum makan
 - g. Makan bersama (2.8.a)
 - h. Doa sesudah makan
 - i. Meletakkan peralatan setelah makan ditempatnya
- 4. Kegiatan Akhir (30 menit)**
- a. Evaluasi
 - b. Nyanyi (3.15/4.15)
 - c. Informasi kegiatan esok hari
 - d. Doa keluar rumah
 - e. Doa naik kendaraan
 - f. Doa keselamatan dunia akhirat
 - g. Salam

Mengetahui,
Kepala TK Darul Falah



Amyra, S.Pd
NIP. 196506061993032007

Padang, 30 Maret 2019

Guru Kelas

Laila Sari, S.Pd

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS KONTROL**

Model Pembelajaran	: Kelompok
Semester / Bulan	: II / April
Hari / Tanggal	: Senin/ 01 April 2019
Kelompok / Usia	: B4 / 5-6 Tahun
Tema / Subtema	: Tanah Airku/ Pakaian Adat
Waktu Penelitian	:09.30-10.00
KD	: 1.2, 2.6, 2.8, 2.12, 3.1/4.1, 3.3/4.3, 3.7/4.7, 3.15/4.15

A. Perencanaan

1. Materi

- a. Mensyukuri nikmat Allah (1.2.b)
- b. Bacaan doa harian (3.1/4.1a)
- c. Bacaan surat pendek (3.1/4.1a)
- d. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat (3.7/4.7c)
- e. Membuat garis miring (3.3/4.3e)
- f. Membuat garis lengkung (3.3/4.3e)
- g. Membuat garis lingkaran (3.3/4.3e)
- h. Menggunting berdasarkan bentuk/pola (3.3/4.3e)
- i. Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna (3.3/4.3e)

2. Alat dan Bahan

- a. Kertas hvs
- b. Kertas hvs warna
- c. Lem
- d. Gunting

B. Pelaksanaan

- ❖ Berbaris, salam, ikrar (2.6.b)

1. Kegiatan Awal (30 menit)

- a. Membaca surat al-kautsar dan ayat kursi
- b. Membaca nama malaikat dan tugasnya, nama bulan Arab
- c. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru mengajak anak mengamati objek sesuai tema yang diskusikan
- b. Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang di diskusikan

- c. Anak melakukan kegiatan
- Kegiatan I : Membuat garis miring dengan jari
 - Kegiatan II : Membuat garis lengkung dengan jari
 - Kegiatan III : Membuat garis lingkaran dengan jari
 - Kegiatan IV : Menggunting berdasarkan bentuk/pola
 - Kegiatan V : Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna
- d. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut
- 3. Istirahat (30 menit)**
- a. Bermain bebas
 - b. Merapikan mainan kembali (2.12.d)
 - c. Doa masuk kamar kecil
 - d. Cuci tangan (3.4 / 4.4.a)
 - e. Doa keluar kamar kecil
 - f. Doa sebelum makan
 - g. Makan bersama (2.8.a)
 - h. Doa sesudah makan
 - i. Meletakkan peralatan setelah makan ditempatnya
- 4. Kegiatan Akhir (30 menit)**
- a. Evaluasi
 - b. Nyanyi (3.15/4.15)
 - c. Informasi kegiatan esok hari
 - d. Doa keluar rumah
 - e. Doa naik kendaraan
 - f. Doa keselamatan dunia akhirat
 - g. Salam

Mengetahui,
Kepala TK Darul Falah



Padang, 01 April 2019

Guru Kelas

Laila Sari, S.Pd

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS KONTROL**

Model Pembelajaran	: Kelompok
Semester / Bulan	: II / April
Hari / Tanggal	: Kamis/ 04 April 2019
Kelompok / Usia	: B4 / 5-6 Tahun
Tema / Subtema	: Tanah Airku/ Pakaian Adat
Waktu Penelitian	:09.30-10.00
KD	: 1.2, 2.6, 2.8, 2.12, 3.1/4.1, 3.3/4.3, 3.7/4.7, 3.15/4.15

A. Perencanaan

1. Materi

- a. Mensyukuri nikmat Allah (1.2.b)
- b. Bacaan doa harian (3.1/4.1a)
- c. Bacaan surat pendek (3.1/4.1a)
- d. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat (3.7/4.7c)
- e. Membuat garis miring (3.3/4.3e)
- f. Membuat garis lengkung (3.3/4.3e)
- g. Membuat garis lingkaran (3.3/4.3e)
- h. Menggunting berdasarkan bentuk/pola (3.3/4.3e)
- i. Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna (3.3/4.3e)

2. Alat dan Bahan

- a. Kertas hvs
- b. Kertas hvs warna
- c. Lem
- d. Gunting

B. Pelaksanaan

- ❖ Berbaris, salam, ikrar (2.6.b)

1. Kegiatan Awal (30 menit)

- a. Membaca surat Al-dhuha
- b. Membaca nama malaikat dan tugasnya, nama bulan Arab
- c. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru mengajak anak mengamati objek sesuai tema yang diskusikan
- b. Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang di diskusikan

- c. Anak melakukan kegiatan
- Kegiatan I : Membuat garis miring dengan jari
 - Kegiatan II : Membuat garis lengkung dengan jari
 - Kegiatan III : Membuat garis lingkaran dengan jari
 - Kegiatan IV : Menggunting berdasarkan bentuk/pola
 - Kegiatan V : Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna
- d. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

3. Istirahat (30 menit)

- a. Bermain bebas
- b. Merapikan mainan kembali (2.12.d)
- c. Doa masuk kamar kecil
- d. Cuci tangan (3.4 / 4.4.a)
- e. Doa keluar kamar kecil
- f. Doa sebelum makan
- g. Makan bersama (2.8.a)
- h. Doa sesudah makan
- i. Melelukkan peralatan setelah makan ditempatnya

4. Kegiatan Akhir (30 menit)

- a. Evaluasi
- b. Nyanyi (3.15/4.15)
- c. Informasi kegiatan esok hari
- d. Doa keluar rumah
- e. Doa naik kendaraan
- f. Doa keselamatan dunia akhirat
- g. Salam

Mengetahui,
Kepala TK Darul Falah



Amriani, S.Pd
NIP. 196806061993032007

Padang, 04 April 2019

Guru Kelas

Laila Sari, S.Pd

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN
KELAS KONTROL**

Model Pembelajaran	: Kelompok
Semester / Bulan	: II / April
Hari / Tanggal	: Rabu/ 10 April 2019
Kelompok / Usia	: B4 / 5-6 Tahun
Tema / Subtema	: Tanah Airku/ Pakaian Adat
Waktu Penelitian	:09.30-10.00
KD	: 1.2, 2.6, 2.8, 2.12, 3.1/4.1, 3.3/4.3, 3.7/4.7, 3.15/4.15

A. Perencanaan

1. Materi

- a. Mensyukuri nikmat Allah (1.2.b)
- b. Bacaan doa harian (3.1/4.1a)
- c. Bacaan surat pendek (3.1/4.1a)
- d. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat (3.7/4.7c)
- e. Membuat garis miring (3.3/4.3e)
- f. Membuat garis lengkung (3.3/4.3e)
- g. Membuat garis lingkaran (3.3/4.3e)
- h. Menggunting berdasarkan bentuk/pola (3.3/4.3e)
- i. Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna (3.3/4.3e)

2. Alat dan Bahan

- a. Kertas hvs
- b. Kertas hvs warna
- c. Lem
- d. Gunting

B. Pelaksanaan

- ❖ Berbaris, salam, ikrar (2.6.b)

1. Kegiatan Awal (30 menit)

- a. Membaca surat Al-dhuha
- b. Membaca nama malaikat dan tugasnya, nama bulan Arab
- c. Bercakap-cakap tentang macam-macam pakaian adat

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru mengajak anak mengamati objek sesuai tema yang diskusikan
- b. Guru memberikan anak kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang terkait dengan tema yang di diskusikan

- c. Anak melakukan kegiatan
- Kegiatan I : Membuat garis miring dengan jari pada kertas
 - Kegiatan II : Membuat garis lengkung dengan jari
 - Kegiatan III : Membuat garis lingkaran dengan jari
 - Kegiatan IV : Menggunting berdasarkan bentuk/pola
 - Kegiatan V : Menempelkan hasil guntingan pada kertas warna
- d. Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

3. Istirahat (30 menit)

- a. Bermain bebas
- b. Merapikan mainan kembali (2.12.d)
- c. Doa masuk kamar kecil
- d. Cuci tangan (3.4 / 4.4.a)
- e. Doa keluar kamar kecil
- f. Doa sebelum makan
- g. Makan bersama (2.8.a)
- h. Doa sesudah makan
- i. Meletakkan peralatan setelah makan ditempatnya

4. Kegiatan Akhir (30 menit)

- a. Evaluasi
- b. Nyanyi (3.15/4.15)
- c. Informasi kegiatan esok hari
- d. Doa keluar rumah
- e. Doa naik kendaraan
- f. Doa keselamatan dunia akhirat
- g. Salam

Mengetahui,
Kepala TK Darul Falah



Padang, 10 April 2019

Guru Kelas

Laila Sari, S. Pd

Lampiran 3

Kisi-kisi Instrumentasi Motorik Halus Anak

Variabel Penelitian	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Item Pernyataan	Butir Item	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
Motorik Halus	KI-3 Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya dirumah, tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa dan meraba): menyapa, mengupulkan informasi, menalar dan mnegkomunikasikan melalui kegiatan bermain KI-4 Menunjukkan	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas	a) Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris	1	Tes Perbuatan	Anak
				b) Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris	2	Tes Perbuatan	Anak
				c) Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris	3	Tes Perbuatan	Anak
				d) Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola	4	Tes Perbuatan	Anak

	yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia			e) Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna	5	Tes Perbuatan	Anak
--	--	--	--	---	---	---------------	------

(sumber: Kurikulum 2013 Taman Kanak-kanak)

Lampiran 4

Tabel 4.Instrumen Pernyataan

Nama :
 Kelompok :
 Taman Kanak-Kanak : Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris				
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris				
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris				
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola				
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna				

(sumber: Kurikulum 2013 Taman Kanak-kanak)

Keterangan:

- BSB = Berkembang sangat baik 4
- BSH = Berkembang sesuai harapan 3
- MB =Mulai Berkembang 2
- BB = Belum Berkembang 1

Lampiran 5

Rubrik Penilaian Penggunaan Cetakan Penggaris

No.	Aspek Penilaian	Berkembang Sangat Baik (BSB) (skor 4)	Bekembang Sesuai Harapan (BSH) (skor 3)	Mulai Berkembang (MB) (skor 2)	Belum Berkembang (BB) (skor 1)
1	2	3	4	5	6
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris dengan bantuan guru	Anak belum mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris walaupun sudah dibantu guru
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris dengan bantuan guru	Anak belum mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris walaupun dengan bantuan guru
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris dengan bantuan guru	Anak belum mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris walaupun dengan bantuan guru
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru dan dapat	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola pada cetakan penggaris tanpa bantuan guru	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola pada cetakan penggaris dengan bantuan	Anak belum mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola pada cetakan penggaris walaupun sudah

		membantu teman		guru	dibantu guru
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna tanpa bantuan guru dan dapat membantu teman	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna tanpa bantuan guru	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna dengan bantuan guru	Anak belum mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna walaupun sudah dibantu guru

Lampiran 6

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Najwa

Kelompok : B

Taman Kanak-kanak : Kurnia Asy' syifa

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris	√			
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris		√		
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris		√		
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola		√		
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna	√			

Kriteria/tolak ukur

BSB = Berkembang sangat baik 4

BSH = Berkembang sesuai harapan 3

MB = Mulai Berkembang 2

BB = Belum Berkembang 1

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Rahimi

Kelompok : B

Taman Kanak-kanak : Kurnia Asy' syifa

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris		√		
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris		√		
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris		√		
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola	√			
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna		√		

Kriteria/tolak ukur

BSB = Berkembang sangat baik 4

BSH = Berkembang sesuai harapan 3

MB = Mulai Berkembang 2

BB = Belum Berkembang 1

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Assyifa

Kelompok : B

Taman Kanak-kanak : Kurnia Asy' syifa

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris		√		
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris		√		
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris		√		
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola			√	
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna		√		

Kriteria/tolak ukur

BSB = Berkembang sangat baik 4

BSH = Berkembang sesuai harapan 3

MB = Mulai Berkembang 2

BB = Belum Berkembang 1

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Assyifa

Kelompok : B

Taman Kanak-kanak : Kurnia Asy' syifa

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris	√			
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris	√			
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris	√			
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola		√		
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna	√			

Kriteria/tolak ukur

BSB = Berkembang sangat baik 4

BSH = Berkembang sesuai harapan 3

MB = Mulai Berkembang 2

BB = Belum Berkembang 1

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Jihan

Kelompok : B

Taman Kanak-kanak : Kurnia Asy' syifa

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris		√		
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris		√		
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris	√			
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola		√		
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna	√			

Kriteria/tolak ukur

BSB = Berkembang sangat baik 4

BSH = Berkembang sesuai harapan 3

MB = Mulai Berkembang 2

BB = Belum Berkembang 1

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Latifa

Kelompok : B

Taman Kanak-kanak : Kurnia Asy' syifa

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris		√		
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris		√		
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris	√			
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola		√		
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna		√		

Kriteria/tolak ukur

BSB = Berkembang sangat baik 4

BSH = Berkembang sesuai harapan 3

MB = Mulai Berkembang 2

BB = Belum Berkembang 1

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Kian

Kelompok : B

Taman Kanak-kanak : Kurnia Asy' syifa

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris			√	
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris			√	
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris		√		
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola			√	
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna			√	

Kriteria/tolak ukur

BSB = Berkembang sangat baik 4

BSH = Berkembang sesuai harapan 3

MB = Mulai Berkembang 2

BB = Belum Berkembang 1

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Vinoarraja

Kelompok : B

Taman Kanak-kanak : Kurnia Asy' syifa

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris		√		
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris			√	
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris			√	
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola			√	
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna		√		

Kriteria/tolak ukur

BSB = Berkembang sangat baik 4

BSH = Berkembang sesuai harapan 3

MB = Mulai Berkembang 2

BB = Belum Berkembang 1

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Fadil

Kelompok : B

Taman Kanak-kanak : Kurnia Asy' syifa

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris			√	
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris		√		
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris		√		
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola			√	
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna			√	

Kriteria/tolak ukur

BSB = Berkembang sangat baik 4

BSH = Berkembang sesuai harapan 3

MB = Mulai Berkembang 2

BB = Belum Berkembang 1

Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen

Nama : Alfino

Kelompok : B

Taman Kanak-kanak : Kurnia Asy' syifa

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Anak mampu membuat garis miring pada cetakan penggaris			√	
2	Anak mampu membuat garis lengkung pada cetakan penggaris			√	
3	Anak mampu membuat garis lingkaran pada cetakan penggaris			√	
4	Anak mampu menggunting berdasarkan bentuk/pola				√
5	Anak mampu menempelkan hasil guntingan pada kertas warna			√	

Kriteria/tolak ukur

BSB = Berkembang sangat baik 4

BSH = Berkembang sesuai harapan 3

MB = Mulai Berkembang 2

BB = Belum Berkembang 1

Lampiran 7

Tabel Analisis Item Untuk Perhitungan Validasi

No	Nama	Nomor Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Najwa	4	3	4	3	4	18
2	Rahimi	3	3	3	4	3	16
3	Assyifa	3	3	3	2	3	14
4	Jihan	3	3	4	3	4	17
5	Latifa	3	3	4	3	3	16
6	Zello	2	3	3	3	3	14
7	Kian	2	2	3	2	2	11
8	Vinoarraja	3	2	2	2	3	12
9	Fadil	2	3	3	2	2	12
10	Alfino	2	2	2	1	2	9
Jumlah		27	27	31	25	29	139

Lampiran 8

**Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item Tahap Uji Coba
Instrumen Nomor 1**

No	Nama	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Najwa	4	18	16	324	72
2	Rahimi	3	16	9	256	48
3	Assyifa	3	14	9	196	42
4	Jihan	3	17	9	289	51
5	Latifa	3	16	9	256	48
6	Zello	2	14	4	196	28
7	Kian	2	11	4	121	22
8	Vinoarraja	3	12	9	144	36
9	Fadil	2	12	4	144	24
10	Alfino	2	9	4	81	18
Jumlah		27	139	77	2007	389

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{10 \cdot 389 - (27)(139)}{\sqrt{\{10 \cdot 77 - (27)^2\} \{10 \cdot 2007 - (139)^2\}}} \\
 &= \frac{3890 - 3753}{\sqrt{\{770 - 729\} \{20070 - 19321\}}} \\
 &= \frac{137}{\sqrt{41.749}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{137}{\sqrt{30709}} \\ &= \frac{137}{17523} \\ &= \mathbf{0,782} \text{ (Valid)} \end{aligned}$$

Untuk N=10 Nilai taraf signikan $\alpha=0,05$ adalah 0,632 pada tabel kolerasi *product moment*. Dengan demikian $\mathbf{0,782} > 0,632$ berarti antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi positif yang signifikan

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang diuji validitas bandingnya tersebut dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 9

**Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item Tahap Uji Coba
Instrumen Nomor 2**

No	Nama	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Najwa	3	18	9	324	54
2	Rahimi	3	16	9	256	48
3	Assyifa	3	14	9	196	42
4	Jihan	3	17	9	289	51
5	Latifa	3	16	9	256	48
6	Zello	3	14	9	196	42
7	Kian	2	11	4	121	22
8	Vinoarraja	2	12	4	144	24
9	Fadil	3	12	9	144	36
10	Alfino	2	9	4	81	18
Jumlah		27	139	75	2007	385

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{10 \cdot 385 - (27)(139)}{\sqrt{\{10 \cdot 75 - (27)^2\}\{10 \cdot 2007 - (139)^2\}}} \\
 &= \frac{3890 - 3753}{\sqrt{\{750 - 729\}\{20070 - 19321\}}} \\
 &= \frac{97}{\sqrt{21.749}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{97}{\sqrt{15729}} \\ &= \frac{97}{125415} \\ &= \mathbf{0,773} \text{ (Valid)} \end{aligned}$$

Untuk N=10 Nilai taraf signikan $\alpha=0,05$ adalah 0,632 pada tabel kolerasi *product moment*. Dengan demikian **0,773** > 0,632 berarti antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi positif yang signifikan

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang diuji validitas bandingnya tersebut dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 10

**Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item Tahap Uji Coba
Instrumen Nomor 3**

No	Nama	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Najwa	4	18	16	324	72
2	Rahimi	3	16	9	256	48
3	Assyifa	3	14	9	196	42
4	Jihan	4	17	16	289	68
5	Latifa	4	16	16	256	64
6	Zello	3	14	9	196	42
7	Kian	3	11	9	121	33
8	Vinoarraja	2	12	4	144	24
9	Fadil	3	12	9	144	36
10	Alfino	2	9	4	81	18
Jumlah		31	139	101	2007	447

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{10 \cdot 447 - (31)(139)}{\sqrt{\{10 \cdot 101 - (31)^2\} \{10 \cdot 2007 - (139)^2\}}} \\
 &= \frac{4470 - 4309}{\sqrt{\{1010 - 961\} \{20070 - 19321\}}} \\
 &= \frac{161}{\sqrt{49.749}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{161}{\sqrt{36701}} \\ &= \frac{161}{191573} \\ &= \mathbf{0,840} \text{ (Valid)} \end{aligned}$$

Untuk N=10 Nilai taraf signikan $\alpha=0,05$ adalah 0,632 pada tabel kolerasi *product moment*. Dengan demikian $\mathbf{0,840} > 0,632$ berarti antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi positif yang signifikan

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang diuji validitas bandingnya tersebut dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 11

**Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item Tahap Uji Coba
Instrumen Nomor 4**

No	Nama	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Najwa	3	18	9	324	54
2	Rahimi	4	16	16	256	64
3	Assyifa	2	14	4	196	28
4	Jihan	3	17	9	289	51
5	Latifa	3	16	9	256	48
6	Zello	3	14	9	196	42
7	Kian	2	11	4	121	22
8	Vinoarraja	2	12	4	144	24
9	Fadil	2	12	4	144	24
10	Alfino	1	9	1	81	9
Jumlah		25	139	69	2007	366

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{10 \cdot 366 - (25)(139)}{\sqrt{\{10 \cdot 69 - (25)^2\} \{10 \cdot 2007 - (139)^2\}}} \\
 &= \frac{3660 - 3475}{\sqrt{\{690 - 625\} \{20070 - 19321\}}} \\
 &= \frac{185}{\sqrt{65.749}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{185}{\sqrt{48685}} \\ &= \frac{185}{22064} \\ &= \mathbf{0,838}(\text{Valid}) \end{aligned}$$

Untuk N=10 Nilai taraf signikan $\alpha=0,05$ adalah 0,632 pada tabel kolerasi *product moment*. Dengan demikian **0,838** > 0,632 berarti antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi positif yang signifikan

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang diuji validitas bandingnya tersebut dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 12

**Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item Tahap Uji Coba
Instrumen Nomor 5**

No	Nama	Skor Item (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	Najwa	4	18	16	324	72
2	Rahimi	3	16	9	256	48
3	Assyifa	3	14	9	196	42
4	Jihan	4	17	16	289	68
5	Latifa	3	16	9	256	48
6	Zello	3	14	9	196	42
7	Kian	2	11	4	121	22
8	Vinoarraja	3	12	9	144	36
9	Fadil	2	12	4	144	24
10	Alfino	2	9	4	81	18
Jumlah		25	139	89	2007	420

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{10 \cdot 420 - (29)(139)}{\sqrt{\{10 \cdot 89 - (25)^2\} \{10 \cdot 2007 - (139)^2\}}} \\
 &= \frac{4200 - 4031}{\sqrt{\{890 - 625\} \{20070 - 19321\}}} \\
 &= \frac{169}{\sqrt{49.749}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{169}{\sqrt{36701}} \\ &= \frac{169}{191573} \\ &= \mathbf{0,882}(\text{Valid}) \end{aligned}$$

Untuk N=10 Nilai taraf signikan $\alpha=0,05$ adalah 0,632 pada tabel kolerasi *product moment*. Dengan demikian $\mathbf{0,882} > 0,632$ berarti antara variable X dan Variable Y terdapat korelasi positif yang signifikan

Karena terdapat hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan, maka tes yang diuji validitas bandingnya tersebut dinyatakan sebagai tes yang valid.

Lampiran 13**Hasil Analisis Item Instrument Kemampuan Motorik Halus Anak**

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,782	Valid
2	0,773	Valid
3	0,840	Valid
4	0,838	Valid
5	0,882	Valid

Lampiran 14

Tabel Perhitungan Mencari Reliabilitas

No	Nama	Nomor Item					Skor Total (X)	X ²
		1	2	3	4	5		
1	Najwa	4	3	4	3	4	18	324
2	Rahimi	3	3	3	4	3	16	256
3	Assyifa	3	3	3	2	3	14	196
4	Jihan	3	3	4	3	4	17	289
5	Latifa	3	3	4	3	3	16	256
6	Zello	2	3	3	3	3	14	196
7	Kian	2	2	3	2	2	11	121
8	Vinoarraja	3	2	2	2	3	12	144
9	Fadil	2	3	3	2	2	12	144
10	Alfino	2	2	2	1	2	9	81
Jumlah		27	27	31	25	29	139	2007
Jumlah Kaudrat		77	75	101	69	89		

Lampiran 15

Perhitungan Mencari Reliabilitas Dengan Rumus Alpa

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{(1)}^2 = \frac{77 - \frac{(27)^2}{10}}{10} = \frac{77 - 72,9}{10} = \frac{4,1}{10} = 0,41$$

$$\sigma_{(2)}^2 = \frac{75 - \frac{(27)^2}{10}}{10} = \frac{75 - 72,9}{10} = \frac{2,1}{10} = 0,21$$

$$\sigma_{(3)}^2 = \frac{101 - \frac{(31)^2}{10}}{10} = \frac{101 - 96,1}{10} = \frac{4,9}{10} = 0,49$$

$$\sigma_{(4)}^2 = \frac{69 - \frac{(25)^2}{10}}{10} = \frac{69 - 62,5}{10} = \frac{6,5}{10} = 0,65$$

$$\sigma_{(5)}^2 = \frac{89 - \frac{(29)^2}{10}}{10} = \frac{89 - 84,1}{10} = \frac{4,9}{10} = 0,49$$

Jumlah varians semua item $\sum \sigma_i^2 = 0,41 + 0,21 + 0,49 + 0,65 + 0,49 = 2,25$

$$\text{Varians total}(\sigma_t) = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{2007 - \frac{(139)^2}{10}}{10}$$

$$= \frac{2007 - 1932,1}{10}$$

$$= \frac{74,9}{10} = 7,49$$

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right) \\&= \left(\frac{5}{5-1}\right) \left(1 - \frac{2,25}{7,49}\right) \\&= \frac{5}{4} \times (1 - 0,30) \\&= 1,25 \times 0,7 \\&= 0,87(\text{Reliabilitas tes sangat tinggi})\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas diketahui besarnya koefisien reliabilitas tes 0,87. Dengan koefisien reliabilitas tes 0,87 tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil kemampuan motorik halus anak berada pada taraf klasifikasi $0,81 \leq r_{11} < 1,00 =$ reliabilitas tes sangat tinggi. Berdasarkan taraf klasifikasi tersebut maka kemampuan motorik halus anak memiliki reliabilitas tes sangat tinggi.

Lampiran 16**DOKUMENTASI VALIDASI DATA DI TAMAN KANAK-KANAK
KURNIA ASY' SYIFA**

Gambar 2. Guru Memperkenalkan Alat dan Bahan yang Akan digunakan
(foto oleh Yosi Sulastri, 18 Maret 2019)



Gambar 3. Guru Memperkenalkan Garis miring, lengkung dan lingkaran
(foto oleh Yosi Sulastri, 18 Maret 2019)



Gambar 4. Anak membuat garis miring, lengkung, dan lingkaran pada cetakan penggaris
(foto oleh Yosi Sulastri, 18 Maret 2019)



Gambar 5. Anak melakukan kegiatan menggunting
(foto oleh Yosi Sulastri, 18 Maret 2019)



Gambar 6. Anak melakukan kegiatan lem hasil guntingan
(foto oleh Yosi Sulastri, 18 Maret 2019)

Lampiran 17

Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

No.	Nama Anak	Nomor Butir					Skor Total (Y)	Nilai Pre-Test
		1	2	3	4	5		
1.	Nadia	3	3	3	2	3	14	70
2.	Azzel	3	3	3	2	2	13	65
3.	Fahri	3	3	3	2	2	13	65
4.	Tiara	3	3	3	2	3	14	70
5.	Roffi	3	3	2	2	2	12	60
6.	Maurin	3	3	3	3	3	15	75
7.	Rizko	2	2	2	2	2	10	50
8.	Zaidan	3	3	3	3	2	14	70
9.	Aisyah	2	2	2	2	3	11	55
10.	Dhanis	3	2	2	2	3	12	60
Jumlah							128	640
Rata-rata								64

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 18

Nilai Pre-test Kelas Kontrol

No.	Nama Anak	Nomor Butir					Skor Total (Y)	Nilai Pre-Test
		1	2	3	4	5		
1.	Ami	3	3	3	2	3	13	65
2.	Zahra	3	3	3	2	3	13	65
3.	Axel	2	2	2	2	3	11	55
4.	Aqilla	2	2	2	2	2	10	50
5.	Andrian	3	2	2	2	3	12	60
6.	Fajar	2	2	2	2	2	10	50
7.	Raziq	3	2	2	2	3	12	60
8.	Gilang	3	2	2	2	2	11	55
9.	Kirana	3	3	3	2	3	14	70
10.	Fadil	2	2	2	2	3	11	55
Jumlah							117	585
Rata-rata								58,5

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 19

**Nilai *Pre-test* Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil
Sampai Nilai Terbesar**

No	Nama Anak	Nilai Kelas Ekperimen (B2)	No	Nama Anak	Nilai Kelas Kontrol (B4)
1	Risko	50	1	Aqilla	50
2	Aisyah	55	2	Fajar	50
3	Roffi	60	3	Axel	55
4	Dhanis	60	4	Gilang	55
5	Azzel	65	5	Fadil	55
6	Fahri	65	6	Andrian	60
7	Nadia	70	7	Raziq	60
8	Tiara	70	8	Ami	65
9	Zaidan	70	9	Zahra	65
10	Maurin	75	10	Kirana	70

Lampiran 20

**Perhitungan *Pre-test* Mean dan Varians Skor Kemampuan
Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen di Taman
Kanak-kanak Darul Falah Padang**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X_1	X_1^2
1	Rizko	LK	50	2500
2	Aisyah	PR	55	3025
3	Roffi	LK	60	3600
4	Dhanis	LK	60	3600
5	Azzel	LK	65	4225
6	Fahri	LK	65	4225
7	Nadia	PR	70	4900
8	Tiara	PR	70	4900
9	Zaidan	LK	70	4900
10	Maurin	PR	75	5625
Jumlah			640	41500

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{640}{10} \\ &= 64\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{41500}{10} - \left(\frac{640}{10}\right)^2} \\ &= \sqrt{4150 - \left(\frac{409600}{100}\right)} \\ &= \sqrt{4150 - 4096} \\ &= \sqrt{54} \\ &= 7,34\end{aligned}$$

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 10$$

$$= 1 + (3,3) 1$$

$$= 1 + (3,3)$$

$$= 4,3 \text{ dibulatkan jadi } 4$$

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 75 - 50$$

$$= 25$$

$$I = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jarak kelompok (K)}}$$

$$= \frac{25}{4}$$

$$= 6$$

Lampiran 21

**Perhitungan *Pre-test* Mean dan Varians Skor Kemampuan
Motorik Halus Anak Kelas Kontrol di Taman
Kanak-kanak Darul Falah Padang**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X_1	X_1^2
1	Aqilla	PR	50	2500
2	Fajar	LK	50	2500
3	Axel	LK	55	3025
4	Gilang	LK	55	3025
5	Fadil	LK	55	3025
6	Andrian	LK	60	3600
7	Raziq	LK	60	3600
8	Ami	PR	65	4225
9	Zahra	PR	65	4225
10	Kirana	PR	70	4900
Jumlah			585	34625

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{585}{10} \\ &= 58,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{34625}{10} - \left(\frac{585}{10}\right)^2} \\ &= \sqrt{3462,5 - \left(\frac{342225}{100}\right)} \\ &= \sqrt{3462,5 - 3422,25} \\ &= \sqrt{40,25} \\ &= 6,34\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 10 \\ &= 1 + (3,3) 1 \\ &= 1 + (3,3) \\ &= 4,3 \text{ dibulatkan jadi } 4\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 70 - 50 \\ &= 20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}I &= \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jarak kelompok (K)}} \\ &= \frac{20}{4} \\ &= 5\end{aligned}$$

Lampiran 22

Persiapan Uji Normalitas (*Lilieford*) Dari Nilai *Pre-test* Anak Pada Kelompok Eksperimen (B2) Di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	(F(Zi)-S(Zi))
1	50	-1,90	0,0287	0,1	0,0713
2.	55	-1,22	0,1112	0,2	0,0888
3.	60	-0,54	0,2946	0,4	0,1054
4.	60	-0,54	0,2946	0,4	0,1054
5.	65	0,13	0,5517	0,6	0,0483
6.	65	0,13	0,5517	0,6	0,0483
7.	70	0,81	0,791	0,9	0,109
8.	70	0,81	0,791	0,9	0,109
9.	70	0,81	0,791	0,9	0,109
10.	75	1,49	0,9313	1	0,0687

Keterangan:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$F(Z_i) = \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i \text{ tabel}}$$

$$= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i \text{ tabel}}$$

$$t_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = **0,109** dengan N = 10

Nilai L tabel = 0,258 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = **0,109** < 0,258

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi "**Normal**".

Lampiran 23

Persiapan Uji Normalitas (*Lilieford*) Dari Nilai *Pre-test* Anak Pada Kelompok Kontrol (B4) Di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	(F(Zi)-S(Zi))
1	50	-1,34	0,0901	0,2	0,1099
2.	50	-1,34	0,0901	0,2	0,1099
3.	55	-0,55	0,2912	0,5	0,2088
4.	55	-0,55	0,2912	0,5	0,2088
5.	55	-0,55	0,2912	0,5	0,2088
6.	60	0,23	0,591	0,7	0,109
7.	60	0,23	0,591	0,7	0,109
8.	65	1,10	0,8643	0,9	0,0357
9.	65	1,10	0,8643	0,9	0,0357
10.	70	1,81	0,9649	1	0,0351

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

$$F(Z_i) = \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i \text{ tabel}}$$

$$= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i \text{ tabel}}$$

$$t_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = **0,2088** dengan N = 10

Nilai L tabel = 0,258 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = **0,2088** < 0,258

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi "**Normal**".

Lampiran 24

Uji Homogenitas Nilai *Pre-test* (Uji Barlett)

1. Hitungan dk (Log Si²)

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	Dk (Log Si ²)
1	9	54	1,73	15,57
2	9	40,25	1,60	14,4
Jumlah	22	-	-	29,97

2. Varians Gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum\{(n-1)Si^2\}}{\sum(n-1)} \\
 &= \frac{9(54)+9(40,25)}{18} \\
 &= \frac{486+362,25}{18} \\
 &= \frac{848,25}{18} \\
 &= 47,125
 \end{aligned}$$

3. Hitung Log S²

$$\begin{aligned}
 \text{Log } S^2 &= \text{Log } 47,125 \\
 &= 1,67
 \end{aligned}$$

4. Barlett

$$\begin{aligned}
 B &= (\text{Log } Si^2)(\sum n-1) \\
 &= (1,67) (18) \\
 &= 30,06
 \end{aligned}$$

5. Chi Kuadrat

$$\begin{aligned}
 X^2 &= (1 n 10) [B - \{\sum(n_i - 1) \text{Log } Si^2\}] \\
 &= 2,3026 \{30,06 - 29,97\}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 2,3026 (0,09) \\ &= 0,207234 \\ \mathbf{6. Dk} &= 2-1 \\ &= 1 \text{ (diperoleh } x^2 \text{ tabel sebesar 3 pada taraf signifikan } \alpha=0,05) \\ \mathbf{X^2 \text{ tabel}} &= \mathbf{3,841} \\ \mathbf{X^2 \text{ hitung}} &= \mathbf{0,207234} \end{aligned}$$

Dengan membandingkan chi kuadrat table dengan $dk = (2-1)$ diperoleh x^2 tabel sebesar **3,841** pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Harga chi kuadrat (x^2) hitung, harga chi kuadrat (x^2) table yaitu **0,207234** $< 3,841$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “**homogen**”.

Lampiran 25

Uji Hipotesis Nilai *Pre-Test*

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagaiberikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{64 - 58,5}{\sqrt{\frac{54}{9} + \frac{40,25}{9}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,5}{\sqrt{6 + 4,47}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,5}{\sqrt{10,47}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,5}{3,23} = 1,7027$$

$$\begin{aligned} df &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\ &= (10 - 1) + (10 - 1) \\ &= 9 + 9 \\ &= 18 \end{aligned}$$

t tabel untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 18 adalah = **2.10092**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($1,7027 < 2.10092$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen dan kontrol dalam nilai *pre-test*.

Lampiran 26

Nilai Post-test Kelas Eksperimen

No.	Nama Anak	Nomor Butir					Skor Total (Y)	Nilai Post-Test
		1	2	3	4	5		
1.	Nadia	3	3	3	4	4	17	85
2.	Azzel	4	4	4	3	3	18	90
3.	Fahri	3	3	4	3	3	16	80
4.	Tiara	4	4	4	3	3	18	90
5.	Roffi	3	3	3	2	4	15	75
6.	Maurin	4	4	4	3	4	19	95
7.	Rizko	3	3	3	2	2	13	65
8.	Zaidan	4	4	4	3	3	18	90
9.	Dhanis	3	3	3	3	4	16	85
10.	Aisyah	4	3	3	3	3	16	75
Jumlah							166	830
Rata-rata								83

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 27

Nilai Post-test Kelas Kontrol

No.	Nama Anak	Nomor Butir					Skor Total (Y)	Nilai Post-Test
		1	2	3	4	5		
1.	Ami	3	3	3	4	3	16	80
2.	Zahra	3	3	3	3	4	16	80
3.	Axel	3	3	3	3	3	15	75
4.	Aqilla	3	3	3	2	2	13	65
5.	Andrian	3	3	3	2	3	14	70
6.	Fajar	3	3	3	2	2	13	65
7.	Raziq	3	3	3	3	2	14	70
8.	Gilang	3	3	3	2	3	14	70
9.	Kirana	3	3	3	4	4	17	85
10.	Fadil	3	3	3	4	4	17	85
Jumlah							150	745
Rata-rata								74,5

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor anak}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 28

Nilai *Post-test* Perkembangan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil Sampai Nilai Terbesar

No	Nama Anak	Nilai Kelas Ekperimen (B2)	No	Nama Anak	Nilai Kelas Kontrol (B4)
1	Risko	65	1	Aqilla	65
2	Roffi	75	2	Fajar	65
3	Aisyah	75	3	Andrian	70
4	Fahri	80	4	Raziq	70
5	Nadia	85	5	Gilang	70
6	Dhanis	85	6	Axel	75
7	Azzel	90	7	Ami	80
8	Tiara	90	8	Zahra	80
9	Zaidan	90	9	Kirana	85
10	Maurin	95	10	Fadil	85

Lampiran 29

Perhitungan *Post-test* Mean dan Varians Skor Kemampuan Motorik Halus Anak Kelas Eksperimen di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X_1	X_1^2
1	Rizko	LK	65	4225
2	Roffi	LK	75	5625
3	Aisyah	PR	75	6400
4	Fahri	LK	80	6400
5	Nadia	PR	85	7225
6	Dhanis	LK	85	7225
7	Azzel	LK	90	8100
8	Tiara	PR	90	8100
9	Zaidan	LK	90	8100
10	Maurin	PR	95	9025
Jumlah			830	69650

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{830}{10} \\ &= 83\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{69650}{10} - \left(\frac{830}{10}\right)^2} \\ &= \sqrt{6965 - \left(\frac{688900}{100}\right)} \\ &= \sqrt{6965 - 6889} \\ &= \sqrt{76} \\ &= 8,71\end{aligned}$$

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 10$$

$$= 1 + (3,3) 1$$

$$= 1 + (3,3)$$

$$= 4,3 \text{ dibulatkan jadi } 4$$

$$R = \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}$$

$$= 95 - 65$$

$$= 30$$

$$I = \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jarak kelompok (K)}}$$

$$= \frac{30}{4}$$

$$= 7,5 \text{ dibulatkan jadi } 7$$

Lampiran 30

**Perhitungan *Post-test* Mean dan Varians Skor Kemampuan
Motorik Halus Anak Kelas Kontrol di Taman
Kanak-kanak Darul Falah Padang**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	X_1	X_1^2
1	Aqilla	PR	65	4225
2	Fajar	LK	65	4225
3	Andrian	LK	70	4900
4	Raziq	LK	70	4900
5	Gilang	LK	70	4900
6	Axel	LK	75	5625
7	Ami	PR	80	6400
8	Zahra	PR	80	6400
9	Kirana	PR	85	7225
10	Fadil	LK	85	7225
Jumlah			745	56025

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{745}{10} \\ &= 74,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{56025}{10} - \left(\frac{745}{10}\right)^2} \\ &= \sqrt{5602,5 - \left(\frac{555025}{100}\right)} \\ &= \sqrt{5602,5 - 5550,25} \\ &= \sqrt{52,25} \\ &= 7,22\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 10 \\ &= 1 + (3,3) 1 \\ &= 1 + (3,3) \\ &= 4,3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 85 - 65 \\ &= 20\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}I &= \frac{\text{jarak pengukuran (R)}}{\text{jarak kelompok (K)}} \\ &= \frac{20}{4,3} \\ &= 4,65 \text{ dibulatkan jadi } 5\end{aligned}$$

Lampiran 31

Persiapan Uji Normalitas (*Lilieford*) Dari Nilai *Post-test* Anak Pada Kelompok Eksperimen (B2) Di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	(F(Zi)-S(Zi))
1	65	-2,06	0,0197	0,1	0,0803
2.	75	-0,91	0,1814	0,3	0,1186
3.	75	-0,91	0,1814	0,3	0,1186
4.	80	-0,34	0,3669	0,4	0,0331
5.	85	0,22	0,5871	0,6	0,0129
6.	85	0,22	0,5871	0,6	0,0129
7.	90	0,80	0,7881	0,9	0,1119
8.	90	0,80	0,7881	0,9	0,1119
9.	90	0,80	0,7881	0,9	0,1119
10.	95	1,46	0,9279	1	0,0721

Keterangan:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

$$F(Z_i) = \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i \text{ tabel}}$$

$$= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i \text{ tabel}}$$

$$t_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = **0,1186** dengan N = 10

Nilai L tabel = 0,258 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = **0,1186** < 0,258

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi "**Normal**".

Lampiran 32

Persiapan Uji Normalitas (*Lilieford*) Dari Nilai *Pre-test* Anak Pada Kelompok Kontrol (B4) Di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	(F(Zi)-S(Zi))
1	65	-1,31	0,0951	0,2	0,1049
2.	65	-1,31	0,0951	0,2	0,1049
3.	70	-1,62	0,2676	0,5	0,2324
4.	70	-0,62	0,2676	0,5	0,2324
5.	70	-0,62	0,2676	0,5	0,2324
6.	75	0,06	0,5239	0,6	0,0761
7.	80	0,75	0,7734	0,9	0,0266
8.	80	0,75	0,7734	0,9	0,0266
9.	85	1,45	0,9265	1	0,0735
10.	85	1,45	0,9265	1	0,0735

Keterangan:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$F(Z_i) = \text{Jika } Z_i \text{ negatif} \longrightarrow 0,5 - Z_{i \text{ tabel}}$$

$$= \text{Jika } Z_i \text{ positif} \longrightarrow 0,5 + Z_{i \text{ tabel}}$$

$$t_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Nilai (F(Zi)-S(Zi)) terbesar = **0,2324** dengan N = 10

Nilai L tabel = 0,258 untuk α 0,05

L hitung < L tabel = **0,2324** < 0,258

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi "**Normal**".

Lampiran 33

Uji Homogenitas Nilai *Post-test* (Uji Barlett)

1. Hitungan dk (Log Si²)

Sampel	Dk	Si ²	Log Si ²	Dk (Log Si ²)
1	9	76	1,88	16,92
2	9	52,25	1,71	15,39
Jumlah	18	-	-	32,31

2. Varians Gabungan

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum\{(n-1)Si^2\}}{\sum(n-1)} \\
 &= \frac{9(76)+9(52,25)}{18} \\
 &= \frac{684+470,25}{18} \\
 &= \frac{1154,25}{18} \\
 &= 64,125
 \end{aligned}$$

3. Hitung Log S²

$$\begin{aligned}
 \text{Log } S^2 &= \text{Log } 64,125 \\
 &= 1,80
 \end{aligned}$$

4. Barlett

$$\begin{aligned}
 B &= (\text{Log } Si^2)(\sum n-1) \\
 &= (1,80)(18) \\
 &= 32,4
 \end{aligned}$$

5. Chi Kuadrat

$$\begin{aligned}
 X^2 &= (1/n) [B - \{\sum(n_i - 1) \text{Log } Si^2\}] \\
 &= 2,3026 \{32,4 - 32,31\} \\
 &= 2,3026 (0,09)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 0,207234 \\ \mathbf{6. Dk} &= 2-1 \\ &= 1 \text{ (diperoleh } x^2 \text{ tabel sebesar 3 pada taraf signifikan } \alpha=0,05) \\ \mathbf{X^2 \text{ tabel}} &= \mathbf{3,841} \\ \mathbf{X^2 \text{ hitung}} &= \mathbf{0,207234} \end{aligned}$$

Dengan membandingkan chi kuadrat table dengan $dk = (2-1)$ diperoleh x^2 tabel sebesar **3,841** pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Harga chi kuadrat (x^2) hitung, harga chi kuadrat (x^2) table yaitu **0,207234 < 3,841**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok yang “homogen”.

Lampiran 34

Uji Hipotesis Nilai *Post-Test*

Untuk uji hipotesis, dilakukan perhitungan t-test sebagaiberikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD^2 X_1}{N_1 - 1} + \frac{SD^2 X_2}{N_2 - 1}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{83 - 74,5}{\sqrt{\frac{76}{9} + \frac{52,25}{9}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,5}{\sqrt{8,44 + 5,80}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,5}{\sqrt{14,24}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,5}{3,77} = 2,25464$$

$$\begin{aligned} df &= (N_1 - 1) + (N_2 - 1) \\ &= (10 - 1) + (10 - 1) \\ &= 9 + 9 \\ &= 18 \end{aligned}$$

t tabel untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 18 adalah = **2.10092**. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,25464 < 2.10092$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik halus anak di kelas eksperimen dan kontrol dalam nilai *post test*.

Lampiran 35

Uji ukuran besaran pengaruh (*Effect Size*)

$$\sigma = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{N}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{(10-1)76 + (10-1)52,25}{20}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{(9.76) + (9.52,25)}{20}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{684 + 470,25}{20}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{1154,25}{20}}$$

$$\sigma = \sqrt{57,71}$$

$$\sigma = 7,59$$

Menghitung besaran pengaruh dengan rumus *cohen's d*

$$\text{Cohen's } d = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sigma}$$

$$\text{Cohen's } d = \frac{83 - 74,5}{7,59}$$

$$\text{Cohen's } d = \frac{8,5}{7,59}$$

$$\text{Cohen's } d = 1,119$$

Dikarenakan nilai *cohen's d* besar dari $d = 0,80$, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membatik dengan cetakan penggaris efektif terhadap kemampuan motorik halus anak.

Lampiran 36

Tabel Harga Kritis dari r Product-Moment

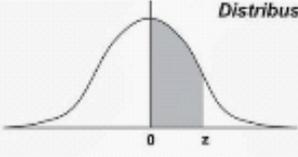
N (1)	Interval	Kepercayaan	N (1)	Interval	kepercayaan	N (1)	Interval	Kepercayaan
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0.997	0.999	26	0.388	0.4906	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.874	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	41	0.308	0.396	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.276	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.297	0.361			

N= Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r

Lampiran 37

Tabel nilai Z

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrarika di. Ade

Lampiran 38

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors

Ukuran sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031 \sqrt{n}	0.886 \sqrt{n}	0.805 \sqrt{n}	0.768 \sqrt{n}	0.763 \sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistic, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 39

Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat

Df	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14, 631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,388	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,388	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	36,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 40

TABEL NILAI t (untuk uji dua ekor)

Pr Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279

Lampiran 41**DOKUMENTASI PENELITIAN DI TAMAN KANAK-KANAK DARUL
FALAH KELAS EKSPERIMEN (B2)**

Gambar 7. Guru memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan
(Foto Titis Tiarni Senin 25 Maret 2019)



Gambar 8. Anak membuat garis miring, lengkung dan lingkaran pada cetakan penggaris
(Foto oleh Titis Tiarni senin 25 Maret 2019)



Gambar 9. Anak menggunting berdasarkan bentuk atau pola
(Foto oleh Nia Cahya Ningsih, Rabu 27 Maret 2019)



Gambar 10. Guru membantu anak saat kesusahaan menggunting berdasarkan bentuk/pola
(Foto oleh Nia Cahya Ningsih, Rabu 27 Maret 2019)



Gambar 11. Anak menempel hasil guntingan pada kertas warna
(Foto oleh Nia Cahya Ningsih, Rabu 27 Maret 2019)



Gambar 12. Anak Membantu temannya saat membuat garis lengkung
(Foto oleh Nia Cahya Ningsih, Kamis 28 Maret 2019)



Gambar 13. Anak menggunting berdasarkan bentuk atau pola
(Foto oleh Nia Cahya Ningsih, Kamis 28 Maret 2019)



Gambar 14. Anak menempel hasil guntingan pada kertas warna
(Foto oleh Nia Cahya Ningsih, Kamis 28 Maret 2019)



Gambar 15. Anak membuat garis miring, lengkung dan lingkaran pada cetakan penggaris
(Foto oleh Nia Cahya Ningsih Selasa 02 April 2019)



Gambar 16. Anak menggunting berdasarkan bentuk atau pola
(Foto oleh Nia Cahya Ningsih Selasa 02 April 2019)



Gambar 17. Anak menempel hasil guntingan pada kertas warna
(Foto oleh Nia Cahya Ningsih, Selasa 02 April 2019)



Gambar 18. Anak menggunting berdasarkan bentuk atau pola
(Foto oleh Titi Dwi Mawasti, Sabtu 06 April 2019)



Gambar 19. Anak menempel hasil guntingan pada kertas warna
(Foto oleh Titi Dwi Mawasti, Sabtu 06 April 2019)

Lampiran 42**DOKUMENTASI PENELITIAN DI TAMAN KANAK-KANAK DARUL
FALAH KELAS KONTROL (B4)**

Gambar 20. Guru memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan
(Foto oleh Titi Dwi Mawasti Selasa 26 Maret 2019)



Gambar 21. Membuat garis miring, lengkung dan lingkaran dengan jari
(Foto oleh Titi Dwi Mawasti Selasa 26 Maret 2019)



Gambar 22. Anak menggunting berdasarkan bentuk atau pola
(Foto oleh Titi Dwi Mawasti, Sabtu 30 Maret 2019)



Gambar 23. Anak menempel hasil guntingan ke kertas warna
(foto oleh Titi Dwi Mawasti, Sabtu 30 Maret 2019)



gambar 24. Anak membuat garis miring, garis lengkung dan garis lingkaran dengan jari
(Foto oleh Titi dwi Mawasti Senin 01 April 2019)



Gambar 25. Anak menggunting berdasarkan bentuk atau pola
(Foto oleh Titi Dwi Mawasti, Senin 01 April 2019)



Gambar 26. Anak menempel hasil guntingan pada kertas warna
(Foto oleh Titi Dwi Mawasti, Senin 01 April 2019)



Gambar 27. Anak menggunting berdasarkan bentuk atau pola
(Foto oleh Titi Dwi Mawasti, Kamis 04 April 2019)



Gambar 28. Anak menempel hasil guntingan pada kertas warna
(Foto oleh Titi Dwi Mawasti, Rabu 10 April 2019)



YAYASAN PENDIKAN ASY-SYIFA
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM KURNIA ASY-SYIFA
PADANG
Jln. Adinegoro kayukalek No.24 Kel. Padang Sarai Kec. Koto Tangah
Padang

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN VALIDASI

Nomor: /013/YPAS/TKLKAS/KEC.KT/2019

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Taman Kanak-kanak Kurnia Asy-Syifa Padang menerangkan bahwa:

Nama : Titi Dwi Mawasi
 Nim/BP : 15022110/2015
 Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Telah melaksanakan validasi data skripsi di Taman Kanak-kanak Islam Kurnia Asy-Syifa Padang judul "Efektivitas Membatik dengan Cetakan Penggaris terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Padang" tahun ajaran 2018/2019

Dengan demikian surat keterangan telah melakukan validasi ini kami berikan agar dipergunakan seperlunya.

Padang, 23 Maret 2019
 Mengetahui,
 Kepala TK Kurnia Asy-Syifa


 Ade Sri Mujiyanti, S.Pd



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jl. H. C. Rokhaningrat, Padang Besar 25131 Telp. (075) 441111

Nomor : 305/UN35.4.8/P2/2019
Tampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Padang, 12 Maret 2019

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
di
Padang

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Saudara untuk dapat kiranya memberi izin kepada :

Nama : Tin Dwi Muwasih
NIM : 1502211012615
Jurusan : PG-PAUD FIP UNP
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Membatik dengan Cetakan Penggaris terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak Darul Falah Padang
Lokasi Penelitian : TK Darul Falah Padang
Lama Penelitian : 1-2 bulan

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih



Ketua Jurusan,

[Signature]
Dr. Delfi Eliza, M. Pd
NIP. 196510301989032001

Tembusan:

1. Yth. Kepala TK Darul Falah Padang
2. Yang bersangkutan



YAYASAN PENDIDIKAN DARUL FALAH
TAMAN KANAK-KANAK DARUL FALAH PADANG
 Alamat : Jl. Adinegoro No 37 Kel. I.b. Buaya
 Kecamatan Koto Tengah Padang



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 420.06/YPDF.TKDF / VIII /2019

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amyeni S. Pd
 NIP : 196506061993032007
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : TK Darul Falah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Titi Dwi Mawasti
 Nim : 15022110
 Jurusan : PG PAUD FIP UNP
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah selesai melakukan penelitian dan mengumpulkan data skripsi dengan judul "Efektivitas Membatik Dengan Cetakan Penggaris Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Darul Falah Kota Padang"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Padang, 02 April 2019

Kepala Sekolah



Amyeni S. Pd
 Nip. 196506061993032007



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554

Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: C70/59/ DP.PPMP/L/ II/2019

Kepala Dinas Pendidikan berdasarkan Surat Ketua Jurusan PG PAUD FIP UNP nomor ; 305/UN.35.1.4/A/2019 tanggal 12 Maret 2019 perihal izin penelitian dalam rangka pengambilan data untuk Penyelesaian Tugas Akhir skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : TITI DWI MAWASTI
NIM : 15022110
Jurusan : PG PAUD
Prodi : PG PAUD
Konsentrasi : S1
Judul : EFEKTIVITAS MEMBATIK DENGAN CETAKAN PENGGARIS TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK DARUL FALAH PADANG
Lokasi : TK Darul Falah Padang
Waktu : Maret s.d April 2019

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Seksi Perencanaan PPMP
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di luar jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 13 Maret 2019

an. Kepala

Seksi Perencanaan



Terbaca :

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan
3. Ketua Jurusan PG PAUD FIP UNP
4. Kepala TK Darul Falah Padang
5. Arsip

BIODATA PENULIS

Nama : Titi Dwi Mawasti

Tempat/ Tanggal Lahir : Silaut IV/27 Juni 1996

Alamat : Jalan Chendrawasih no.34 Air Tawar Barat,
Padang

Hobi : Baca Al-Qur'an, mendengarkan musik, nonton you
tube

Email : titidwimawasti27@gmail.com

Motto Hidup : Berusaha, berdo'a, bersyukur dan ikhlas

Asal : Suka Maju, Silaut IV Pesisir Selatan

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 06 Silaut
2. SMP 03 Lunang Silaut Pesisir Selatan
3. SMA Kartika 1-5 Padang
4. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Negeri Padang